



AR 28/12. 18 24

270-5-13

WALIKOTA SEMARANG

PERATURAN WALIKOTA SEMARANG
NOMOR 18 TAHUN 2013

TENTANG

SISTEM DAN TATA CARA PENERIMAAN PESERTA DIDIK
DI KOTA SEMARANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA SEMARANG,

- Menimbang :
- a. bahwa pengelolaan satuan pendidikan bertujuan memajukan pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dengan menerapkan manajemen berbasis sekolah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah;
 - b. bahwa penerimaan peserta didik pada Taman Kanak Kanak, satuan pendidikan dasar dan menengah diarahkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan dan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
 - c. bahwa dalam rangka penyelenggaraan penerimaan peserta didik berdasarkan asas keadilan dan keterbukaan, maka diperlukan pedoman sebagai petunjuk pelaksanaan bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah, Taman Kanak-Kanak dan satuan pendidikan;
 - d. bahwa berdasarkan perkembangan kondisi dan peraturan perundang-undangan terbaru yang relevan dengan penerimaan peserta didik, maka Peraturan Walikota Semarang Nomor 15 Tahun 2012 tentang Sistem dan Tata Cara Penerimaan Peserta Didik di Kota Semarang perlu ditinjau kembali;
 - e. bahwa untuk melaksanakan maksud sebagaimana tersebut di atas, maka dipandang perlu untuk menetapkan kembali Peraturan Walikota Semarang tentang Sistem dan Tata Cara Penerimaan Peserta Didik di Kota Semarang.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat dan dalam Daerah Istimewa Jogjakarta;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
5. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
7. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5253);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1976 tentang Perluasan Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1976 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3079);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 1992 tentang Penataan Kecamatan di Wilayah Kabupaten Kabupaten Daerah Tingkat II Purbalingga, Cilacap, Wonogiri, Jepara dan Kendal serta Penataan Kecamatan di Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang dalam Wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 89);

10. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4960); sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4863);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4941);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5149);
16. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2007 Nomor 5 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 4);
17. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2008 tentang Penanggulangan Kemiskinan di Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2008 Nomor 6, Tambahan Lembaran Kota Semarang Nomor 16);
18. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2008 tentang urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2008 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 18);

19. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa;
20. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
21. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2009 Standar Biaya Operasi Nonpersonalia Tahun 2009 Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Sekolah Dasar Luar Biasa (Sdlb), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB);
22. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 051/U/2002 Tentang Penerimaan Siswa pada Taman Kanak-Kanak dan Satuan pendidikan;
23. Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional Dan Menteri Agama Nomor 04/Vi/Pb/2011 dan Nomor Ma/111/2011, Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak/Raudhatul Athfal/Bustanul Athfal Dan Sekolah/Madrasah.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG SISTEM DAN TATA CARA PENERIMAAN PESERTA DIDIK DI KOTA SEMARANG

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Semarang.
2. Pemerintah Daerah adalah Walikota dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
3. Walikota adalah Walikota Semarang.
4. Dinas adalah Dinas Pendidikan Kota Semarang.
5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang.
6. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenis dan jenjang pendidikan tertentu.

7. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.
8. Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan.
9. Pengelola satuan pendidikan adalah penyelenggara pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.
10. Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal.
11. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang terdiri dari pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi Taman Kanak-Kanak, Satuan pendidikan Dasar, Satuan pendidikan Menengah Pertama, Satuan pendidikan Menengah Atas dan Satuan pendidikan Menengah Kejuruan atau sederajat yang selanjutnya disebut TK, SD, SMP, SMA dan SMK.
12. Taman Kanak-kanak, yang selanjutnya disingkat TK, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak berusia 4 (empat) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun.
13. Sekolah Dasar, yang selanjutnya disingkat SD, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar.
14. Sekolah Menengah Pertama, yang selanjutnya disingkat SMP, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI.
15. Sekolah Menengah Atas, yang selanjutnya disingkat SMA, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.
16. Sekolah Menengah Kejuruan, yang selanjutnya disingkat SMK, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.
17. Ijazah adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh satuan pendidikan yang menyatakan bahwa peserta didik telah tamat dari satuan pendidikan serta lulus Ujian Nasional dan Ujian Satuan pendidikan/Madrasah.
18. Ujian sekolah adalah kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh sekolah untuk semua mata pelajaran pada kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi.
19. Ujian Nasional adalah kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik secara nasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.
20. Seleksi adalah mekanisme pelaksanaan penerimaan peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan yang telah ditetapkan.

21. Rayonisasi adalah pembagian wilayah berdasarkan tempat tinggal calon peserta didik dengan mempertimbangkan jumlah lulusan masing-masing wilayah.
22. Daya tampung adalah kapasitas satuan pendidikan dalam menampung peserta didik yang diterima pada awal tahun pelajaran.
23. Sumber daya adalah pendukung penyelenggaraan pendidikan berupa manusia, keuangan maupun sarana prasarana.
24. Warga miskin adalah orang miskin yang berdomisili di Kota Semarang dan memiliki KTP dan/atau KK Kota Semarang yang sudah berlaku paling singkat 6 (enam) bulan.

BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

Sistem dan tata cara penerimaan peserta didik dimaksudkan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik pada jenjang pendidikan TK atau sederajat, SD atau sederajat, SMP atau sederajat, SMA dan SMK atau sederajat.

Pasal 3

Sistem dan tata cara penerimaan peserta didik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 bertujuan untuk:

- a. menjamin terciptanya koordinasi, konsistensi, integrasi dan sinergi antar satuan pendidikan;
- b. mewujudkan pengelolaan penerimaan peserta didik yang baik, lancar, dan sederhana berdasarkan asas keadilan dan keterbukaan; serta
- c. mewujudkan pencapaian penggunaan sumber daya secara efisien dan efektif.

BAB III PENYELENGGARAAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK

Pasal 4

Pengelolaan penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan didasarkan pada prinsip:

- a. akuntabilitas, yaitu kemampuan dan komitmen satuan pendidikan untuk mempertanggungjawabkan semua kegiatan yang dijalankan kepada pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan yang ditetapkan; dan
- b. transparansi, yaitu keterbukaan dan kemampuan satuan pendidikan menyajikan informasi yang relevan secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan peraturan yang ditetapkan dan standar pelaporan yang berlaku kepada pemangku kepentingan.

Pasal 5

Penerimaan peserta didik dilaksanakan oleh pengelola satuan pendidikan berdasarkan manajemen berbasis sekolah di bawah koordinasi Dinas.

Pasal 6

- (1) Penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan dilakukan dengan membentuk dan menetapkan kepanitiaan di masing-masing tingkat satuan pendidikan.
- (2) Kepanitiaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas penanggung jawab, ketua, sekretaris, bendahara dan seksi-seksi atau sesuai kebutuhan.
- (3) Pembentukan dan penetapan kepanitiaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diketahui Komite Sekolah atau Majelis Sekolah.

Pasal 7

Tahapan penyelenggaraan penerimaan peserta didik meliputi:

- a. pengumuman;
- b. pendaftaran;
- c. seleksi;
- d. penetapan hasil seleksi; dan
- e. daftar ulang.

BAB IV

PENGUMUMAN DAN PENDAFTARAN

Bagian Kesatu

Pengumuman

Pasal 8

Pengumuman sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a, adalah informasi kepada masyarakat yang memuat waktu pelaksanaan dan persyaratan pendaftaran, seleksi, penetapan hasil seleksi dan daftar ulang.

Bagian Kedua

Pendaftaran

Pasal 9

Pendaftaran penerimaan peserta didik dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan sesuai persyaratan dan tata cara yang ditetapkan.

Pasal 10

Penerimaan peserta didik tidak dikenakan biaya pendaftaran.

BAB V
SELEKSI, PENETAPAN HASIL SELEKSI DAN DAFTAR ULANG

Bagian Kesatu
Seleksi

Pasal 11

- (1) Sistem dan tata cara penerimaan peserta didik dilaksanakan melalui seleksi apabila jumlah pendaftar melebihi kapasitas daya tampung satuan pendidikan berdasarkan asas keadilan dan keterbukaan.
- (2) Seleksi penerimaan peserta didik berpedoman pada daya tampung paling banyak tiap kelas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 12

- (1) Seleksi penerimaan peserta didik TK dilaksanakan berdasarkan ketentuan umur yang ditetapkan.
- (2) Seleksi penerimaan peserta didik SD, dilaksanakan berdasarkan ketentuan umur yang ditetapkan dan mempertimbangkan rayonisasi berdasarkan tempat tinggal peserta didik.
- (3) Seleksi penerimaan peserta didik SMP, dilaksanakan dengan memenuhi persyaratan lulus SD atau sederajat dengan mempertimbangkan rayonisasi berdasarkan tempat tinggal calon peserta didik.
- (4) Seleksi penerimaan peserta didik SMA, dilaksanakan dengan memenuhi persyaratan lulus SMP atau sederajat dengan mempertimbangkan rayonisasi berdasarkan tempat tinggal calon peserta didik.
- (5) Seleksi penerimaan peserta didik SMK dilaksanakan dengan memenuhi persyaratan lulus SMP atau sederajat.

Pasal 13

- (1) Seleksi penerimaan peserta didik memberikan kemudahan bagi:
 - a. calon peserta didik yang orang tuanya sebagai guru dan/atau orang tuanya tenaga kependidikan pada satuan pendidikan;
 - b. calon peserta didik yang tempat tinggalnya di lingkungan sekitar satuan pendidikan tersebut, terutama calon peserta didik dari keluarga miskin; dan
 - c. calon peserta didik yang memiliki prestasi bidang akademik, bidang olah raga, bidang kesenian, bidang keterampilan dan bidang organisasi baik individu maupun kelompok.
- (2) Kemudahan bagi calon peserta didik sebagaimana dimaksud ayat (1) dengan tetap memperhatikan kemampuan akademik calon peserta didik.
- (3) Seleksi penerimaan peserta didik pada jenjang pendidikan menengah wajib melaksanakan program ramah sosial dengan cara mengidentifikasi dan merekrut siswa miskin yang memiliki minat dan potensi paling sedikit 20 % (dua puluh persen) dari daya tampung.

Bagian Kedua
Penetapan Hasil Seleksi

Pasal 14

- (1) Penetapan peserta didik yang diterima oleh satuan pendidikan dilakukan setelah proses seleksi selesai dilaksanakan.
- (2) Penetapan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh pengelola satuan pendidikan dan diumumkan kepada masyarakat yang dikoordinasi oleh Dinas.

Bagian Ketiga
Daftar Ulang

Pasal 15

Peserta didik yang diterima di satuan pendidikan wajib melakukan daftar ulang.

BAB VI
MUTASI PESERTA DIDIK

Pasal 16

Penerimaan peserta didik mutasi diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. peserta didik anak Pegawai Negeri Sipil, Tentara Nasional Indonesia atau Kepolisian Republik Indonesia (PNS/TNI/POLRI), orang tua/walinya memiliki surat keputusan pindah tugas dari instansi yang berwenang dan melampirkan penilaian hasil belajar dari satuan pendidikan asal;
- b. peserta didik bukan anak PNS/TNI/POLRI, orang tua/walinya Memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan/atau surat keterangan pindah dari Lurah/Kepala Desa asal dan melampirkan hasil penilaian belajar dari satuan pendidikan asal;
- c. perpindahan peserta didik dari satuan pendidikan di luar negeri harus dilampiri hasil penilaian kesetaraan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia;
- d. perpindahan satuan pendidikan dari satuan pendidikan di luar pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia atau satuan pendidikan yang tidak diselenggarakan dan dibina oleh Pemerintah Indonesia ke satuan pendidikan dalam lingkungan pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dapat dilakukan dengan seleksi penempatan oleh satuan pendidikan yang bersangkutan setelah mendapat rekomendasi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku;
- e. penempatan peserta didik pindahan diutamakan pada satuan pendidikan yang sejenis dan status akreditasinya sama;
- f. perpindahan peserta didik dilakukan paling cepat dalam waktu 6 (enam) bulan atau 1 (satu) semester dan atau setelah menerima buku laporan penilaian perkembangan/laporan hasil belajar semester 1 (satu) atau semester sebelumnya;

- g. perpindahan peserta didik diusahakan pada satuan pendidikan yang berdekatan dengan tempat tinggal orang tua/wali anak didik yang bersangkutan;
- h. penerimaan peserta didik pindahan dari luar Kota Semarang dan luar Provinsi Jawa Tengah harus mendapat persetujuan dari kepala satuan pendidikan yang dituju dan diketahui oleh Kepala Dinas;
- i. peserta didik pindahan dari madrasah (MI/MTs/MA/MAK) dapat diterima pada satuan pendidikan umum yang setingkat; dan
- j. satuan pendidikan asal wajib melengkapi berkas pindahan peserta didik dengan menyerahkan buku laporan tentang sikap/perilaku/budi pekerti, dan kepribadian serta prestasi akademik peserta didik kepada satuan pendidikan yang dituju.

BAB VII PENGENDALIAN

Pasal 17

- (1) Dinas melakukan pengendalian serangkaian kegiatan penyelenggaraan penerimaan peserta didik untuk menjamin kesesuaian antara peraturan yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan.
- (2) Pengendalian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kegiatan pemantauan, pengawasan dan tindak lanjut.
- (3) Masyarakat berhak melakukan pemantauan dan pengawasan pada satuan pendidikan penyelenggara penerimaan peserta didik agar pelaksanaannya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

BAB VIII PENGADUAN

Pasal 18

- (1) Satuan pendidikan wajib membentuk tim penanganan pengaduan dan ditetapkan oleh Kepala Satuan Pendidikan dengan menyertakan Komite Sekolah/Majelis Sekolah.
- (2) Dinas membentuk tim penanganan pengaduan penerimaan peserta didik tingkat kota.
- (3) Tim sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri dari pemangku kepentingan pendidikan Kota Semarang dan ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas.
- (4) Pengaduan dalam penyelenggaraan penerimaan peserta didik ditanggapi dan ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

BAB IX INFORMASI

Pasal 19

Informasi pelaksanaan penerimaan peserta didik dapat diperoleh melalui sosialisasi, pemberitaan media masa serta sarana lainnya.

BAB X
PENUTUP

Pasal 20

Penyelenggaraan Penerimaan Peserta Didik, Daya Tampung dan Rombongan Belajar, Rayonisasi, Tambahan Penilaian dan Rumus Perhitungan Nilai Akhir penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan di Kota Semarang tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, Lampiran III, Lampiran IV dan Lampiran V serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

Pasal 21

Dengan berlakunya Peraturan Walikota ini, maka Peraturan Walikota Semarang Nomor 15 Tahun 2012 tentang Sistem dan Tata Cara Penerimaan Peserta Didik di Kota Semarang (Berita Daerah Kota Semarang Tahun 2012 Nomor 15) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 22

Hal-hal yang belum tercantum dalam Peraturan Walikota ini, lebih lanjut ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas.

Pasal 23

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan dengan pencematanannya dalam Berita Daerah Kota Semarang.

Ditetapkan di Semarang
pada tanggal

Plt. WALIKOTA SEMARANG
WAJIB WALIKOTA



HENDRAR PRIHADI

Diundangkan di Semarang
pada tanggal

SEKRETARIS DAERAH KOTA SEMARANG



ADI TRI HANANTO

BERITA DAERAH KOTA SEMARANG TAHUN 2013 NOMOR :

LAMPIRAN I
PERATURAN WALIKOTA SEMARANG
NOMOR 18
TENTANG
SISTEM DAN TATA PENERIMAAN
PESERTA DIDIK DI KOTA SEMARANG

PENYELENGGARAAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK

A. Organisasi Penyelenggara

1. Pelaksanaan penerimaan peserta didik dibentuk panitia tingkat kota selaku koordinator dan panitia tingkat Taman Kanak-Kanak dan satuan pendidikan selaku pelaksana.

2. Panitia tingkat kota dibentuk oleh Kepala Dinas, dengan susunan panitia:

- a. Penasehat : 1) Walikota;
2) Sekretaris Daerah;
3) Ketua Komisi D DPRD;
4) Dewan Pendidikan;.
- b. Penanggungjawab : Kepala Dinas;
- c. Ketua : Sekretaris Dinas;
- d. Wakil Ketua : Kepala Bidang Dikdasmen;
- e. Sekretaris : Kepala Bidang Monitoring dan Pengembangan;
- f. Seksi :
 - 1) Seksi pendataan : jumlah anggota sesuai kebutuhan;
 - 2) Seksi pelayanan informasi : jumlah anggota sesuai kebutuhan;
 - 3) Seksi pengendalian : jumlah anggota sesuai kebutuhan;
 - 4) Seksi pelayanan pengaduan : jumlah anggota sesuai kebutuhan;
- g. Sekretariat : jumlah anggota sesuai kebutuhan.

3. Panitia tingkat Taman Kanak-Kanak dan satuan pendidikan dibentuk oleh Kepala satuan pendidikan.

- a. Penanggungjawab : Kepala Taman Kanak-Kanak/Satuan Pendidikan;
- b. Ketua : Guru/Wakil Kepala Satuan Pendidikan;
- c. Sekretaris : Guru/Wakil Kepala Satuan Pendidikan atau Kepala Urusan;
- d. Bendahara : Bendahara Pembantu;

- e. Seksi :
 - 1) Seksi Pendaftaran : jumlah anggota sesuai kebutuhan;
 - 2) Seksi Pemeriksaan berkas : jumlah anggota sesuai kebutuhan;
 - 3) Seksi Pengolahan data : jumlah anggota sesuai kebutuhan;
 - 4) Seksi Pelayanan berkas : jumlah anggota sesuai kebutuhan;
 - 5) Seksi Pelayanan Informasi dan Pengaduan : jumlah anggota sesuai kebutuhan;
- f. Sekretariat : jumlah anggota sesuai kebutuhan.

4. Susunan kepanitiaan sebagaimana dimaksud pada angka 3 dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing satuan pendidikan.

B. Tugas Panitia

1. Ruang lingkup tugas panitia tingkat kota:

- a. mengkoordinasikan kegiatan penyelenggaraan penerimaan peserta didik satuan pendidikan di tingkat Kota;
- b. menyusun regulasi yang dijadikan pedoman dalam penerimaan peserta didik;
- c. merumuskan dan menetapkan jadwal penyelenggaraan penerimaan peserta didik;
- d. membantu memfasilitasi pelayanan akses informasi pada masyarakat;
- e. mengkoordinasikan penanganan pengaduan tentang penerimaan peserta didik; dan
- f. melakukan monitoring penyelenggaraan penerimaan peserta didik.

2. Ruang lingkup tugas panitia tingkat satuan pendidikan:

- a. menyediakan loket/ ruang pendaftaran dan perangkat pendaftaran lainnya;
- b. menyiapkan formulir pendaftaran dan tanda bukti;
- c. menerima pendaftaran peserta didik;
- d. memeriksa keabsahan dokumen pendaftaran dan lainnya;
- e. mencatat dan memberikan tanda bukti pendaftaran;
- f. menyelenggarakan tes khusus (minat, dan bakat) sesuai dengan kompetensi keahlian di Satuan Pendidikan Kejuruan;
- g. mencatat dan memberikan surat pencabutan berkas serta mengembalikan dokumen apabila pendaftar mengundurkan diri;
- h. memasukkan data peserta didik ke komputer;
- i. menetapkan dan mengumumkan peserta didik yang diterima berdasarkan hasil proses komputerisasi;
- j. menerima daftar ulang calon peserta didik yang diterima;

- k. memberikan pelayanan informasi dan penanganan pengaduan; dan
- l. membuat laporan penyelenggaraan penerimaan peserta didik kepada Kepala Dinas.

C. Penyelenggaraan

1. Penerimaan peserta didik dilaksanakan pada jenjang pendidikan TK, SD, SMP, SMA dan SMK.
2. Penerimaan peserta didik diselenggarakan melalui seleksi apabila satuan pendidikan tidak dapat menampung jumlah calon peserta didik yang mendaftar.
3. Penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan memperhatikan dayaampung tiap satuan pendidikan.
4. Penerimaan peserta didik pada jenjang pendidikan menengah wajib melaksanakan program ramah sosial dengan memperhatikan minat dan potensi untuk mengikuti pendidikan pada sekolah yang bersangkutan.
5. Jadwal pelaksanaan penerimaan peserta didik diatur lebih lanjut melalui Keputusan Kepala Dinas.

D. Pendaftaran

1. Ketentuan Umum

- a. Semua satuan pendidikan negeri merupakan tempat pendaftaran.
- b. Waktu pendaftaran pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB, kecuali hari Jum'at sampai pukul 11.00 WIB.
- c. Proses *entry* data dan verifikasi pendaftaran dilakukan oleh satuan pendidikan.
- d. Selama masa pendaftaran diinformasikan jurnal nilai akhir bagi pendaftar SD, SMP dan SMA, serta jurnal pendaftar SMK yang dapat diakses oleh masyarakat.
- e. Informasi jurnal bukan merupakan penetapan hasil seleksi penerimaan peserta didik.

2. Tata Cara Pendaftaran

- a. Calon peserta didik TK dan SD dapat mendaftarkan diri ke satuan pendidikan yang dituju.
- b. Calon peserta didik SMP, SMA dan SMK dapat mendaftarkan diri melalui internet atau datang langsung pada satuan pendidikan.
- c. Calon peserta didik SD, SMP dan SMA dapat mendaftarkan diri pada dua pilihan satuan pendidikan (pilihan I dan pilihan II).

- d. Calon peserta didik SMK hanya dapat mendaftarkan diri di dua kompetensi keahlian pada satuan pendidikan (kompetensi keahlian I dan kompetensi keahlian II).
- e. Calon peserta didik, SD, SMP dan SMA dapat memindahkan pendaftarannya dengan cara mencabut berkas pada satuan pendidikan pilihan I dan menyerahkan pada satuan pendidikan lain yang menjadi pilihan I.
- f. Calon peserta didik SMK dapat memindahkan pendaftarannya dengan cara mencabut berkas pada satuan pendidikan yang dipilihnya dan menyerahkan pada satuan pendidikan lainnya. Apabila akan merubah pilihan kompetensi keahlian pada satuan pendidikan yang sama cukup dengan mengisi formulir baru.
- g. Pencabutan berkas pendaftaran paling lambat pukul 10.00 WIB pada hari terakhir pendaftaran.

3. Alur Pendaftaran

- a. Alur pendaftaran penerimaan peserta didik yang mendaftar tidak datang langsung ke satuan pendidikan:
 - 1) calon peserta didik membuka situs internet Penerimaan Peserta Didik Kota Semarang dan mengisi formulir pendaftaran;
 - 2) calon peserta didik mencetak hasil pendaftaran yang telah dilakukan melalui Internet;
 - 3) calon peserta didik datang ke satuan pendidikan dan menyerahkan tanda bukti pendaftaran berupa *print-out* pendaftaran dan syarat-syarat yang dibutuhkan untuk dilakukan verifikasi oleh Panitia pendaftaran;
 - 4) calon peserta didik menunggu pengesahan dan penyerahan tanda bukti pendaftaran dari Panitia Pendaftaran;
 - 5) calon peserta didik TK, SD, SMP, dan SMA menerima tanda bukti pendaftaran dari Panitia sebagai bukti pada pendaftaran ulang apabila diterima; dan
 - 6) calon peserta didik SMK menerima tanda bukti pendaftaran dari Panitia yang akan digunakan untuk mengikuti tes kesehatan serta sebagai bukti mengikuti tes seleksi tahap pertama apabila lolos dari tes kesehatan. Tanda bukti pendaftaran juga digunakan untuk seleksi tahap kedua apabila lolos seleksi tahap pertama dan bukti pada pendaftaran ulang apabila diterima.

Calon peserta didik TK, SD, SMP, dan SMA yang telah diterima dapat memindahkan pendaftarannya ke satuan pendidikan lain yang menjadi pilihan I.

Calon peserta didik SMK dapat memindahkan pendaftarannya ke satuan pendidikan lain yang menjadi pilihan I.

b. Alur pendaftaran penerimaan peserta didik yang mendaftar datang langsung ke satuan pendidikan:

- 1) calon peserta didik menuju satuan pendidikan dengan membawa persyaratan yang telah ditetapkan;
- 2) calon peserta didik TK, SD, SMP, SMA dan SMK atau dibantu oleh tenaga operator melakukan proses *entry* data formulir pendaftaran melalui komputer secara *online* yang disediakan oleh satuan pendidikan, sedangkan bagi calon peserta didik TK dan SD yang pendaftarannya tidak melalui *online* mengisi formulir pendaftaran yang disediakan satuan pendidikan;
- 3) calon peserta didik menyerahkan tanda bukti pendaftaran berupa *print-out* pendaftaran dan syarat-syarat yang dibutuhkan untuk dilakukan verifikasi oleh Panitia pendaftaran;
- 4) calon peserta didik menunggu pengesahan dan penyerahan tanda bukti pendaftaran dari Panitia Pendaftaran;
- 5) calon peserta didik TK, SD, SMP, dan SMA menerima tanda bukti pendaftaran dari Panitia sebagai bukti pada pendaftaran ulang apabila diterima; dan
- 6) calon peserta didik SMK menerima tanda bukti pendaftaran dari Panitia yang akan digunakan untuk mengikuti tes kesehatan serta sebagai bukti mengikuti tes seleksi tahap pertama apabila lolos dari tes kesehatan. Tanda bukti pendaftaran juga digunakan untuk seleksi tahap kedua apabila lolos seleksi tahap pertama dan bukti pada pendaftaran ulang apabila diterima.

4. Biaya Pendaftaran

Penerimaan peserta didik tidak dikenakan biaya pendaftaran.

E. Persyaratan

1. Syarat penerimaan peserta didik TK:

a. berdasar usia :

TK kelompok A: umur 4 (empat) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun;

TK kelompok B: lebih dari 5 (lima) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun;

- ##### b. pengelompokan sebagaimana dimaksud pada huruf a bukan merupakan jenjang yang harus diikuti oleh setiap peserta didik, bahwa setiap peserta didik dapat berada selama 1 (satu) tahun pada kelompok A atau kelompok B, atau selama 2 (dua) tahun pada kelompok A dan kelompok B.

2. Syarat penerimaan peserta didik SD :

- a. tidak dipersyaratkan telah mengikuti TK;
- b. usia 7 tahun sampai dengan 12 tahun wajib diterima;
- c. paling rendah berusia 6 (enam) tahun;
- d. yang berusia kurang dari 6 (enam) tahun, dapat dipertimbangkan atas rekomendasi tertulis dari psikolog profesional dan mengikuti proses seleksi.

3. Syarat penerimaan peserta didik SMP:

- a. lulus SD/MI (Madrasah Ibtidaiyah) dan menunjukkan ijazah SD/MI atau surat keterangan yang berpenghargaan sama dengan ijazah SD/MI, ijazah Program Paket A/ijazah satuan pendidikan luar negeri yang dinilai/dihargai sama/setingkat dengan SD);
- b. usia paling tinggi 18 (delapan belas) tahun pada awal tahun pelajaran baru; dan
- c. memperhatikan nilai UN calon peserta didik.

4. Syarat penerimaan peserta didik SMA:

- a. lulus SMP/MTs (Madrasah Tsanawiyah) dengan menunjukkan ijazah SMP/MTs atau surat keterangan yang berpenghargaan sama dengan ijazah SMP/ijazah Program Paket B/ijazah satuan pendidikan luar negeri yang dinilai/dihargai sama/setingkat dengan SMP;
- b. usia paling tinggi 21 (dua puluh satu) tahun pada awal tahun pelajaran baru;
- c. memperhatikan nilai UN calon peserta didik.

5. Syarat penerimaan peserta didik SMK:

- a. lulus SMP/MTs (Madrasah Tsanawiyah) dengan menunjukkan ijazah SMP/MTs atau surat keterangan yang berpenghargaan sama dengan ijazah SMP/ijazah Program Paket B/ijazah satuan pendidikan luar negeri yang dinilai/dihargai sama/setingkat dengan SMP;
- b. usia paling tinggi 21 (dua puluh satu) tahun pada awal tahun pelajaran baru;
- c. berbadan sehat yang dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter pemerintah yang ditunjuk oleh satuan pendidikan;
- d. mengikuti tes khusus yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan;
- e. memenuhi persyaratan khusus sesuai tuntutan Kompetensi keahlian yang ditentukan oleh satuan pendidikan; dan
- f. memperhatikan nilai UN calon peserta didik.

F. Seleksi

Seleksi pada Satuan Pendidikan

1. Seleksi pada TK dengan ketentuan:

- a. usia calon peserta didik yang lebih tinggi diutamakan;
- b. calon peserta didik yang bertempat tinggal lebih dekat dengan satuan pendidikan yang dituju lebih diutamakan, dibuktikan dengan KK Kota Semarang paling sedikit 6 (enam) bulan tinggal di kota Semarang sebelum waktu pendaftaran; dan
- c. tanpa ada tes dalam bentuk apapun.

2. Seleksi pada SD dengan ketentuan:

- a. menggunakan rayonisasi dengan berdasarkan KK Kota Semarang paling sedikit 6 (enam) bulan tinggal di kota Semarang sebelum waktu pendaftaran;
- b. usia calon peserta didik yang lebih tinggi diutamakan;
- c. tanpa ada tes dalam bentuk apapun;
- d. calon peserta didik mendapat tambahan nilai kemaslahatan (NK) apabila anak guru atau tenaga kependidikan yang mendaftar pada satuan pendidikan tempat orang tuanya sebagai guru atau tenaga kependidikan, anak guru yang mendaftar pada satuan pendidikan bukan tempat orang tuanya sebagai guru berada pada dalam rayon, serta anak guru yang mendaftar pada satuan pendidikan bukan tempat orang tuanya sebagai guru berada pada luar rayon. NK pada SD dikonversi dalam bentuk tambahan usia;
- e. peringkat usia digunakan sebagai dasar peringkat calon peserta didik yang merupakan penjumlahan Usia dan NK;
- f. apabila terdapat peringkat usia yang sama maka penentuan peringkat mengutamakan:
 1. calon peserta didik warga miskin yang berdomisili di sekitar satuan pendidikan dibuktikan dengan KK dan KIM;
 2. pilihan 1 (satu); dan
 3. dalam rayon.

3. Seleksi pada SMP dengan ketentuan:

- a. menggunakan rayonisasi dengan berdasarkan KK Kota Semarang paling sedikit 6 (enam) bulan tinggal di kota Semarang sebelum waktu pendaftaran;
- b. menggunakan nilai Ujian Nasional (UN) SD;

1. calon peserta didik yang lebih tinggi diutamakan; dan

2. calon peserta didik yang bertempat tinggal lebih dekat dengan

satuan pendidikan.

- a. menggunakan rayonisasi dengan menunjukkan KK Kota Semarang paling sedikit 6 (enam) bulan tinggal di kota Semarang sebelum waktu pendaftaran;
- b. menggunakan nilai ujian nasional (UN) SMP;
- c. calon peserta didik mendapat tambahan nilai kemaslahatan (NK) apabila anak guru atau tenaga kependidikan yang mendaftar pada satuan pendidikan tempat orang tuanya sebagai guru atau tenaga kependidikan, anak guru yang mendaftar pada satuan pendidikan bukan tempat orang tuanya sebagai guru berada pada dalam rayon, serta anak guru yang mendaftar pada satuan pendidikan bukan tempat orang tuanya sebagai guru berada pada luar rayon;
- d. calon peserta didik mendapat tambahan nilai lingkungan (NL) apabila bertempat tinggal atau berdomisili di sekitar satuan pendidikan yang dibuktikan dengan KK serta untuk calon peserta didik warga miskin yang bertempat tinggal atau berdomisili di sekitar satuan pendidikan dibuktikan dengan KK dan KIM;
- e. calon peserta didik mendapat tambahan nilai prestasi (NP) apabila berprestasi di bidang: akademik, olah raga, kesenian, dan bidang keterampilan baik individu maupun kelompok;
- f. nilai akhir digunakan sebagai dasar peringkat calon peserta didik yang merupakan penjumlahan bobot nilai UN, NK, NL, NP;
- g. Apabila terdapat nilai akhir yang sama maka penentuan peringkat mengutamakan:
 1. usia calon peserta didik yang lebih tinggi;
 2. pilihan 1 (satu);
 3. dalam rayon; dan
 4. nilai yang lebih tinggi berdasarkan urutan mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA.

4. Seleksi pada SMA dengan ketentuan:

- a. menggunakan rayonisasi dengan menunjukkan KK Kota Semarang paling sedikit 6 (enam) bulan tinggal di kota Semarang sebelum waktu pendaftaran;
- b. menggunakan nilai ujian nasional (UN) SMP;
- c. calon peserta didik mendapat tambahan nilai kemaslahatan (NK) apabila anak guru atau tenaga kependidikan yang mendaftar pada satuan pendidikan tempat orang tuanya sebagai guru atau tenaga kependidikan, anak guru yang mendaftar pada satuan pendidikan bukan tempat orang tuanya sebagai guru berada pada dalam rayon, serta anak guru yang mendaftar pada satuan pendidikan bukan tempat orang tuanya sebagai guru berada pada luar rayon;

- d. calon peserta didik mendapat tambahan nilai lingkungan (NL) apabila bertempat tinggal atau berdomisili di sekitar satuan pendidikan yang dibuktikan dengan KK dan untuk calon peserta didik warga miskin yang bertempat tinggal atau berdomisili di sekitar satuan pendidikan dibuktikan dengan KK dan KIM;
- e. calon peserta didik mendapat tambahan nilai prestasi (NP) apabila berprestasi di bidang: akademik, olah raga, kesenian, dan bidang keterampilan baik individu maupun kelompok;
- f. nilai akhir digunakan sebagai dasar peringkat calon peserta didik yang merupakan penjumlahan bobot nilai UN, NK, NL, NP;
- g. apabila terdapat nilai akhir yang sama maka penentuan peringkat mengutamakan:
 1. usia calon peserta didik yang lebih tinggi;
 2. pilihan 1 (satu);
 3. dalam rayon;
 4. nilai yang lebih tinggi berdasarkan urutan mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan IPA;
- h. bagi calon peserta didik warga miskin yang memiliki minat dan potensi diatur sebagai berikut:
 1. memiliki Kartu Identitas Miskin (KIM) yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Semarang;
 2. memiliki jumlah nilai UN :
 - a) paling sedikit 28,0 (rata-rata 7,0) untuk mendaftar di SMA 1,2,3,4,5 dan SMA 11;
 - b) paling sedikit 26,0 (rata-rata 6,50) untuk mendaftar di SMA 6,7,9,10, dan SMA 15;

- c) paling sedikit 24,0 (rata-rata 6,0) untuk mendaftar di SMA 8,12,13,14 dan SMA 16;
- d) bagi calon peserta didik miskin yang tidak memenuhi syarat dan ketentuan pada huruf a, b, c maka dapat mendaftar melalui seleksi umum; dan
- e) jika tidak terpenuhi 20% (dua puluh persen) maka kekurangan tersebut diisi pendaftar umum sesuai ketentuan seleksi.

5. Seleksi penerimaan peserta didik SMK dengan ketentuan:

- a. tidak berlaku rayonisasi.
- b. menggunakan nilai ujian nasional (UN) SMP dan nilai tes khusus (NTK);
- c. calon peserta didik mendapat tambahan nilai kemaslahatan (NK) apabila anak guru atau tenaga kependidikan yang mendaftar pada satuan pendidikan tempat orang tuanya sebagai guru atau tenaga kependidikan, anak guru yang mendaftar pada satuan pendidikan bukan tempat orang tuanya sebagai guru berada pada dalam rayon, serta anak guru yang mendaftar pada satuan pendidikan bukan tempat orang tuanya sebagai guru berada pada luar rayon;
- d. calon peserta didik mendapat tambahan nilai lingkungan (NL) apabila bertempat tinggal atau berdomisili di sekitar satuan pendidikan yang dibuktikan dengan KK dan untuk calon peserta didik dari keluarga miskin yang bertempat tinggal atau berdomisili di sekitar satuan pendidikan dibuktikan dengan KK terhitung paling sedikit 6 (enam) bulan tinggal di kota Semarang sebelum waktu pendaftaran dan KIM;

- e. calon peserta didik mendapat tambahan nilai prestasi (NP) apabila berprestasi di bidang: akademik, olah raga, kesenian, dan bidang keterampilan baik individu maupun kelompok;
- f. nilai akhir digunakan sebagai dasar peringkat calon peserta didik yang merupakan penjumlahan pembobotan nilai UN, NTK, NP, NK, NL; dan
- g. Apabila terdapat nilai akhir yang sama maka penentuan peringkat mengutamakan:
 1. usia calon peserta didik yang lebih tinggi;
 2. pilihan 1 (satu);
 3. nilai tes khusus.

G. Nilai prestasi yang dihargai adalah :

1. bidang akademik: kelompok ilmiah remaja (KIR), lomba mata pelajaran, peserta didik berprestasi, karya tulis/Inovasi, dan lain-lain yang sejenis;
2. bidang olahraga: atletik, angkat besi, senam ritmik dan artistik, renang, bola voli, bola basket, bulutangkis, panahan, taekwondo, judo, tenis meja, tenis lapangan, tinju, gulat, balap sepeda, dayung, karate, kempo, sepak takraw, sepakbola, wushu, layar, ski air, pencak silat, dansa, futsal dan lain-lain;
3. bidang kesenian: seni tari, seni suara, seni lukis, musabaqoh tilawatil Qur'an (MTO), seni pedalangan, puisi, macapat, geguritan, karawitan, teater, sandiwara, marching band, dan lain-lain;
4. bidang keterampilan: pramuka, palang merah remaja (PMR), tata upacara bendera (TUB), peraturan baris berbaris (PBB), pasukan pengibar bendera (PASKIBRA), pidato, debat, dan lain-lain; dan
5. bidang organisasi: organisasi siswa intra sekolah (OSIS), karangtaruna, kepemudaan, dan lain-lain.

H. Pengumuman Hasil Seleksi

1. Penetapan hasil seleksi peserta didik yang diterima diberitahukan melalui pengumuman secara jelas dan terbuka oleh satuan pendidikan yang bersangkutan.
2. Pengumuman penetapan hasil seleksi satuan pendidikan dilaksanakan secara terbuka melalui internet serta ditempel di beberapa tempat pada satuan pendidikan dan mudah dilihat oleh masyarakat.
3. Pengumuman penetapan hasil seleksi satuan pendidikan TK berisi tentang: nomor pendaftar, nama calon peserta didik, usia, tempat tinggal, dan peringkat hasil seleksi pada satuan pendidikan.

4. Pengumuman penetapan hasil seleksi satuan pendidikan SD berisi tentang: nomor pendaftar, nama calon peserta didik, usia, tempat tinggal, nilai kemaslahatan, dan peringkat hasil seleksi pada satuan pendidikan.
5. Pengumuman penetapan hasil seleksi satuan pendidikan berisi tentang: nomor pendaftar, nama calon peserta didik, asal satuan pendidikan, nilai UN, nilai tes khusus (untuk SMK), nilai kemaslahatan, nilai lingkungan, nilai prestasi, jumlah nilai, dan peringkat hasil seleksi pada satuan pendidikan.

I. Daftar Ulang

1. Persyaratan daftar ulang bagi peserta didik yang dinyatakan diterima adalah sebagai berikut:
 - a. menunjukkan kartu pendaftaran asli; dan
 - b. menunjukkan Ijazah / Surat Keterangan Yang Berpenghargaan Sama (SKYBS) asli.
2. Daftar ulang hanya berlaku untuk peserta didik baru.
3. Peserta didik yang dinyatakan diterima tetapi tidak melakukan daftar ulang sesuai waktu yang ditetapkan dianggap mengundurkan diri.

J. Pengendalian

1. Pemantauan dan pengawasan pelaksanaan penerimaan peserta didik pada prinsipnya terbuka dan dapat dilakukan oleh masyarakat maupun lembaga/instansi diluar dinas dan satuan pendidikan.
2. Dinas dan masyarakat berhak melakukan pemantauan pada satuan pendidikan penyelenggara penerimaan peserta didik dengan melihat kesesuaian pelaksanaan dengan pedoman yang menjadi dasar pelaksanaan penerimaan peserta didik.
3. Dinas dan masyarakat melakukan pengawasan dengan mengamati secara terus menerus selama penyelenggaraan penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan agar pelaksanaannya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.
4. Dinas wajib melakukan tindak lanjut, apabila terdapat pengaduan dari pemantauan dan pengawasan yang dilakukan masyarakat maupun lembaga/instansi diluar dinas dan satuan pendidikan.

K. Pengaduan

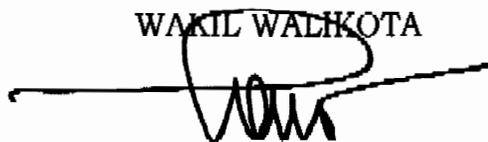
1. Dinas Pendidikan membentuk tim penanganan pengaduan penerimaan peserta didik dengan melibatkan pemangku kepentingan pendidikan.
2. Tim penanganan pengaduan membentuk sekretariat Unit Pengaduan Masyarakat (UPM) dan disosialisasikan ke satuan pendidikan serta UPTD pendidikan kecamatan.
3. Sekretariat UPM sebagaimana angka 2) berada di Kantor Dinas Pendidikan Kota Semarang
4. Pengaduan masyarakat dapat berupa keluhan, kritik dan saran dalam penyelenggaraan penerimaan peserta didik.
5. Pengaduan tersebut dapat disampaikan langsung kepada sekretariat UPM atau melalui telepon/SMS/email/faksimail.
6. Tindaklanjut atas pengaduan masyarakat secara teknis diselesaikan oleh Tim penanganan pengaduan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait dan diselesaikan sebagaimana mestinya
7. Tim penanganan pengaduan melaporkan hasil penanganan pengaduan pada Kepala Dinas.

L. Informasi

Informasi tentang pelaksanaan penerimaan peserta didik dapat dilakukan melalui :

1. papan informasi pada satuan pendidikan-satuan pendidikan dan Dinas.
2. media massa elektronik seperti radio, televisi dan internet melalui website Dinas Pendidikan (www.disdik.semarangkota.go.id) dan/atau website Pemerintah Kota Semarang (www.semarangkota.go.id) dan media cetak seperti koran, brosur, leaflet maupun spanduk dan lainnya.

Pt. WALIKOTA SEMARANG
WAKIL WALIKOTA



HENDRAR PRIHADI

LAMPIRAN II
 PERATURAN WALIKOTA SEMARANG
 NOMOR 18
 TENTANG
 SISTEM DAN TATA CARA PENERIMAAN
 PESERTA PESERTA DIDIK DI KOTA
 SEMARANG

DAYA TAMPUNG DAN ROMBONGAN BELAJAR

A. TK Negeri

NO	NAMA SEKOLAH	DAYA TAMPUNG	ROMBONGAN BELAJAR
1	TK Negeri Sendang Mulyo	TK A : 40 TK B : 20	TK A : 2 TK B : 1
2	TK Negeri Kintelan	60	3
3	TK Negeri Pembina	100	4

B. SD Negeri

NO	NAMA SEKOLAH	DAYA TAMPUNG	ROMBONGAN BELAJAR
1	SDN Bandarharjo 01	40	1
2	SDN Bandarharjo 02	40	1
3	SDN Bangetayu Kulon	40	1
4	SDN Bangetayu Wetan 01	80	2
5	SDN Bangetayu Wetan 03	120	3
6	SDN Bangunharjo 01	40	1
7	SDN Bangunharjo 02	40	1
8	SDN Banyumanik 01	40	1
9	SDN Banyumanik 02	40	1
10	SDN Banyumanik 03	40	1
11	SDN Banyumanik 04	40	1
12	SDN Barusari 01	80	2
13	SDN Barusari 02	40	1
14	SDN Bendan Ngisor	80	2
15	SDN Bendungan	80	2
16	SDN Bojongsalaman 01	40	1
17	SDN Bojongsalaman 02	80	2
18	SDN Bojongsalaman 03	40	1

19	SDN Bringin 01	40	1
20	SDN Bringin 02	40	1
21	SDN Brumbungan	80	2
22	SDN Bubakan	40	1
23	SDN Bugangan 01	40	1
24	SDN Bugangan 02	40	1
25	SDN Bugangan 03	160	4
26	SDN Bulu Lor	120	3
27	SDN Bulusan	80	2
28	SDN Bulustalan	80	2
29	SDN Candi 02	80	2
30	SDN Candi 03	40	1
31	SDN Candi 04	40	1
32	SDN Candi01	80	2
33	SDN Cangkiran 01	40	1
34	SDN Cangkiran 02	40	1
35	SDN Cepoko	40	1
36	SDN Dadapsari	80	2
37	SDN Gabahan 01	40	1
38	SDN Gabahan 02	40	1
39	SDN Gajahmungkur 01	40	1
40	SDN Gajahmungkur 02	40	1
41	SDN Gajahmungkur 03	40	1
42	SDN Gajahmungkur 04	40	1
43	SDN Gayamsari 01	80	2
44	SDN Gayamsari 02	80	2
45	SDN Gebangsari 01	80	2
46	SDN Gebangsari 03	40	1
47	SDN Gebangsari 04	40	1
48	SDN Gedawang 01	40	1
49	SDN Gedawang 02	40	1
50	SDN Gemah	80	2
51	SDN Genuksari 01	120	3
52	SDN Genuksari 02	80	2
53	SDN Gisikdrono 01	40	1

54	SDN Gisikdrono 02	80	2
55	SDN Gisikdrono 03	80	2
56	SDN Gisikdrono 04	80	2
57	SDN Gunungpati 01	40	1
58	SDN Gunungpati 02	40	1
59	SDN Gunungpati 03	40	1
60	SDN Jabungan	40	1
61	SDN Jatibarang 01	40	1
62	SDN Jatibarang 02	40	1
63	SDN Jatibarang 03	40	1
64	SDN Jatingaleh 01	40	1
65	SDN Jatingaleh 02	80	2
66	SDN Jatingaleh 03	40	1
67	SDN Jatirejo	40	1
68	SDN Jatisari	60	2
69	SDN Jomblang 01	120	3
70	SDN Jomblang 02	80	2
71	SDN Jomblang 03	40	1
72	SDN Jomblang 04	40	1
73	SDN Jomblang 05	80	2
74	SDN Kalibanteng Kidul 01	120	3
75	SDN Kalibanteng Kidul 02	40	1
76	SDN Kalibanteng Kidul 03	80	2
77	SDN Kalibanteng Kulon 01	40	1
78	SDN Kalibanteng Kulon 02	80	2
79	SDN Kalicari 01	80	2
80	SDN Kalicari 02	40	1
81	SDN Kalicari 03	40	1
82	SDN Kaligawe	80	2
83	SDN Kalipancur 01	40	1
84	SDN Kalipancur 02	40	1
85	SDN Kalisegoro	40	1
86	SDN Kaliwiru	40	1
87	SDN Kandri 01	40	1
88	SDN Kandri 02	40	1

89	SDN Karanganyar 01	80	2
90	SDN Karanganyar 02	40	1
91	SDN Karangayar Gunung 01	40	1
92	SDN Karangayar Gunung 02	120	3
93	SDN Karangayu 01	40	1
94	SDN Karangayu 02	120	3
95	SDN Karangayu 03	40	1
96	SDN Karangkidul	80	2
97	SDN Karangmalang	40	1
98	SDN Karangrejo 01	40	1
99	SDN Karangrejo 02	40	1
100	SDN Karangroto 01	40	1
101	SDN Karangroto 02	80	2
102	SDN Karangroto 03	40	1
103	SDN Karangroto 04	40	1
104	SDN Karangtempel	40	1
105	SDN Kedungmundu	80	2
106	SDN Kedungpane 01	40	1
107	SDN Kedungpane 02	40	1
108	SDN Kembangarum 01	80	2
109	SDN Kembangarum 02	80	2
110	SDN Kembangarum 03	40	1
111	SDN Kembangsari 01	40	1
112	SDN Kembangsari 02	30	1
113	SDN Kemijen 01	80	2
114	SDN Kemijen 02	40	1
115	SDN Kemijen 03	80	2
116	SDN Kemijen 04	80	2
117	SDN Kramas	40	1
118	SDN Krapyak	80	2
119	SDN Krobokan	80	2
120	SDN Kuningan 01	80	2
121	SDN Kuningan 02	70	2
122	SDN Kuningan 03	80	2
123	SDN Kuningan 04	40	1

124	SDN Lamper Kidul 01	40	1
125	SDN Lamper Kidul 02	160	4
126	SDN Lamper Kidul 03	40	1
127	SDN Lamper Lor	40	1
128	SDN Lamper Tengah 01	40	1
129	SDN Lamper Tengah 02	40	1
130	SDN Lempongsari	80	2
131	SDN Mangkang Kulon 01	40	1
132	SDN Mangkang Kulon 02	40	1
133	SDN Mangkang Kulon 03	40	1
134	SDN Mangkang Wetan 01	40	1
135	SDN Mangkang Wetan 02	40	1
136	SDN Mangkang Wetan 03	40	1
137	SDN Mangunharjo	80	2
138	SDN Mangunharjo	40	1
139	SDN Mangunsari	40	1
140	SDN Manyaran 01	120	3
141	SDN Manyaran 02	80	2
142	SDN Manyaran 03	80	2
143	SDN Metesch	80	2
144	SDN Mlatiharjo 01	80	2
145	SDN Mlatiharjo 02	80	2
146	SDN Muktiharjo Kidul 01	80	2
147	SDN Muktiharjo Kidul 02	60	2
148	SDN Muktiharjo Kidul 03	40	1
149	SDN Muktiharjo Kidul 04	40	1
150	SDN Muktiharjo Lor	80	2
151	SDN Negeri Miroto 01	80	2
152	SDN Negeri Miroto 02	40	1
153	SDN Ngadirgo 01	40	1
154	SDN Ngadirgo 02	40	1
155	SDN Ngadirgo 03	80	2
156	SDN Ngalian 01	160	4
157	SDN Ngalian 02	40	1
158	SDN Ngalian 03	80	2

159	SDN Ngalian 04	40	1
160	SDN Ngalian 05	40	1
161	SDN Ngemplak Simongan 01	40	1
162	SDN Ngemplak Simongan 02	80	2
163	SDN Ngesrep 01	80	2
164	SDN Ngesrep 02	40	1
165	SDN Ngesrep 03	40	1
166	SDN Ngijo 01	40	1
167	SDN Ngijo 02	40	1
168	SDN Nongkosawit 01	40	1
169	SDN Nongkosawit 02	40	1
170	SDN Padangsari 01	40	1
171	SDN Padangsari 02	120	3
172	SDN Pakintelan 01	40	1
173	SDN Pakintelan 02	40	1
174	SDN Pakintelan 03	40	1
175	SDN Palebon 01	80	2
176	SDN Palebon 02	80	2
177	SDN Palebon 03	80	2
178	SDN Pandeanlamper 01	80	2
179	SDN Pandeanlamper 02	40	1
180	SDN Pandeanlamper 03	80	2
181	SDN Pandeanlamper 04	40	1
182	SDN Pandeanlamper 05	80	2
183	SDN Panggung Kidul	80	2
184	SDN Panggung Lor	40	1
185	SDN Patemon 01	40	1
186	SDN Patemon 02	40	1
187	SDN Pedalangan 01	40	1
188	SDN Pedalangan 02	40	1
189	SDN Pedalangan 03	40	1
190	SDN Pedurungan Kidul 01	60	2
191	SDN Pedurungan Kidul 02	80	2
192	SDN Pedurungan Kidul 03	40	1
193	SDN Pedurungan Kidul 04	80	2

194	SDN Pedurungan Kidul 05	40	1
195	SDN Pedurungan Lor 01	80	2
196	SDN Pedurungan Lor 02	40	1
197	SDN Pedurungan Tengah 01	40	1
198	SDN Pedurungan Tengah 02	120	3
199	SDN Pekunden	120	3
200	SDN Pendrikan Kidul 01	40	1
201	SDN Pendrikan Kidul 02	40	1
202	SDN Pendrikan Lor 01	80	2
203	SDN Pendrikan Lor 02	40	1
204	SDN Pendrikan Lor 03	80	2
205	SDN Pendrikan Lor 04	40	1
206	SDN Penggaron Kidul	40	1
207	SDN Pesantren	40	1
208	SDN Peterongan	120	3
209	SDN Petompon 01	80	2
210	SDN Petompon 02	120	3
211	SDN Petompon 03	40	1
212	SDN Plalangan 01	40	1
213	SDN Plalangan 02	40	1
214	SDN Plalangan 03	40	1
215	SDN Plalangan 04	40	1
216	SDN Plamongansari 01	40	1
217	SDN Plamongansari 02	40	1
218	SDN Pleburan 01	40	1
219	SDN Pleburan 02	40	1
220	SDN Pleburan 03	80	2
221	SDN Pleburan 04	40	1
222	SDN Podorejo 01	40	1
223	SDN Podorejo 02	40	1
224	SDN Podorejo 03	40	1
225	SDN Polaman	40	1
226	SDN Pongangan	40	1
227	SDN Pudukpayung 01	80	2
228	SDN Pudukpayung 02	80	2

229	SDN Pudukpayung 03	40	1
230	SDN Purwosari 01	40	1
231	SDN Purwosari 01	40	1
232	SDN Purwosari 02	40	1
233	SDN Purwosari 02	40	1
234	SDN Purwosari 02 B	40	1
235	SDN Purwoyoso 01	40	1
236	SDN Purwoyoso 02	40	1
237	SDN Purwoyoso 03	120	3
238	SDN Purwoyoso 04	80	2
239	SDN Purwoyoso 05	40	1
240	SDN Purwoyoso 06	40	1
241	SDN Randugarut	40	1
242	SDN Rejosari 01	160	4
243	SDN Rejosari 02	80	2
244	SDN Rejosari 03	80	2
245	SDN Rowosari 01	80	2
246	SDN Rowosari 02	40	1
247	SDN Sadeng 01	40	1
248	SDN Sadeng 02	40	1
249	SDN Sadeng 03	40	1
250	SDN Salaman Mulyo	40	1
251	SDN Sambirejo 01	80	2
252	SDN Sambirejo 02	40	1
253	SDN Sambiroto 01	120	3
254	SDN Sambiroto 02	80	2
255	SDN Sambiroto 03	40	1
256	SDN Sampangan 01	80	2
257	SDN Sampangan 02	80	2
258	SDN Sarirejo	120	3
259	SDN Sawahbesar 01	80	2
260	SDN Sawahbesar 02	80	2
261	SDN Sekaran 01	40	1
262	SDN Sekaran 02	40	1
263	SDN Sekayu	40	1

264	SDN Sembungharjo 01	40	1
265	SDN Sembungharjo 02	40	1
266	SDN Sembungharjo 03	40	1
267	SDN Sendangguwo 01	80	2
268	SDN Sendangguwo 02	40	1
269	SDN Sendangmulyo 01	80	2
270	SDN Sendangmulyo 02	120	3
271	SDN Sendangmulyo 03	160	4
272	SDN Sendangmulyo 04	84	3
273	SDN Siwalan	80	2
274	SDN Sronдол Kulon 01	60	2
275	SDN Sronдол kulon 02	120	3
276	SDN Sronдол Kulon 03	40	1
277	SDN Sronдол Wetan 01	40	1
278	SDN Sronдол Wetan 02	80	2
279	SDN Sronдол Wetan 03	80	2
280	SDN Sronдол Wetan 04	80	2
281	SDN Sronдол wetan 05	80	2
282	SDN Sronдол Wetan 06	80	2
283	SDN Sukorejo 01	40	1
284	SDN Sukorejo 02	40	1
285	SDN Sukorejo 03	40	1
286	SDN Summurejo 01	40	1
287	SDN Summurejo 02	40	1
288	SDN Sumurboto	80	2
289	SDN Tambakaji 01	80	2
290	SDN Tambakaji 02	40	1
291	SDN Tambakaji 03	40	1
292	SDN Tambakaji 04	80	2
293	SDN Tambakaji 05	80	2
294	SDN Tambakharjo	40	1
295	SDN Tambakrejo 01	80	2
296	SDN Tambakrejo 02	40	1
297	SDN Tambakrejo 03	40	1
298	SDN Tambangan 01	80	2

299	SDN Tambangan 02	40	1
300	SDN Tandang 01	120	3
301	SDN Tandang 02	80	2
302	SDN Tandang 03	120	3
303	SDN Tandang 04	80	2
304	SDN Tanjung Mas	90	3
305	SDN Tawang Mas 01	80	2
306	SDN Tawang Mas 02	40	1
307	SDN Tegalsari 01	80	2
308	SDN Tegalsari 03	80	2
309	SDN Tegalsari 04	40	1
310	SDN Tembalang	80	2
311	SDN Tinjomoyo 01	80	2
312	SDN Tinjomoyo 02	40	1
313	SDN Tinjomoyo 03	40	1
314	SDN Tlogomulyo	40	1
315	SDN Tlogosari Kulon 01	40	1
316	SDN Tlogosari Kulon 02	40	1
317	SDN Tlogosari Kulon 03	40	1
318	SDN Tlogosari Kulon 04	40	1
319	SDN Tlogosari Kulon 05	40	1
320	SDN Tlogosari Kulon 06	40	1
321	SDN Tlogosari Wetan 01	80	2
322	SDN Tlogosari Wetan 02	80	2
323	SDN Trimulyo 01	40	1
324	SDN Trimulyo 02	40	1
325	SDN Tugurejo 01	40	1
326	SDN Tugurejo 02	40	1
327	SDN Tugurejo 03	40	1
328	SDN Wates 01	80	2
329	SDN Wates 02	40	1
330	SDN Wonodri	40	1
331	SDN Wonolopo 01	80	2
332	SDN Wonolopo 02	40	1
333	SDN Wonolopo 03	40	1

334	SDN Wonoplembon 01	40	1
335	SDN Wonoplembon 02	40	1
336	SDN Wonosari 01	80	2
337	SDN Wonosari 02	80	2
338	SDN Wonosari 03	80	2
339	SDN Wonotingal 01	160	4

C. SMP

NO	NAMA SEKOLAH	DAYA TAMPUNG	JUMLAH SISWA PER KELAS	ROMBONGAN BELAJAR
1	SMP Negeri 1	288	32	9
2	SMP Negeri 2	270	30	9
		18	18	1
3	SMP Negeri 3	256	32	8
4	SMP Negeri 4	256	32	8
5	SMP Negeri 5	288	32	9
6	SMP Negeri 6	256	32	8
7	SMP Negeri 7	224	32	7
8	SMP Negeri 8	252	36	7
9	SMP Negeri 9	288	32	9
10	SMP Negeri 10	256	32	8
11	SMP Negeri 11	256	32	8
12	SMP Negeri 12	256	32	8
13	SMP Negeri 13	256	32	8
14	SMP Negeri 14	256	32	8
15	SMP Negeri 15	288	32	9
16	SMP Negeri 16	256	32	8
17	SMP Negeri 17	256	32	8
18	SMP Negeri 18	256	32	8
19	SMP Negeri 19	256	32	8
20	SMP Negeri 20	256	32	8
21	SMP Negeri 21	300	30	10
22	SMP Negeri 22	256	32	8
23	SMP Negeri 23	256	32	8
24	SMP Negeri 24	256	32	8

25	SMP Negeri 25	256	32	8
26	SMP Negeri 26	256	32	8
27	SMP Negeri 27	256	32	8
28	SMP Negeri 28	256	32	8
29	SMP Negeri 29	248	32	8
30	SMP Negeri 30	256	32	8
31	SMP Negeri 31	256	32	8
32	SMP Negeri 32	256	32	8
33	SMP Negeri 33	256	32	8
34	SMP Negeri 34	256	32	8
35	SMP Negeri 35	216	36	6
36	SMP Negeri 36	288	32	9
37	SMP Negeri 37	224	32	7
38	SMP Negeri 38	160	32	5
39	SMP Negeri 39	288	32	9
40	SMP Negeri 40	256	32	8
41	SMP Negeri 41	224	32	7

E. SMA

NO	NAMA SEKOLAH	DAYA TAMPUNG	JUMLAH SISWA PER KELAS	ROMBONGAN BELAJAR
1	SMA Negeri 1	448	32	14
		20	20	1
2	SMA Negeri 2	448	32	14
3	SMA Negeri 3	416	32	13
		20	20	1
4	SMA Negeri 4	352	32	11
5	SMA Negeri 5	384	32	12
6	SMA Negeri 6	432	36	12
7	SMA Negeri 7	360	36	10
8	SMA Negeri 8	324	36	9
9	SMA Negeri 9	360	36	10
10	SMA Negeri 10	324	36	9
11	SMA Negeri 11	432	36	12

12	SMA Negeri 12	360	36	10
13	SMA Negeri 13	272	36	9
14	SMA Negeri 14	324	36	9
15	SMA Negeri 15	360	36	10
16	SMA Negeri 16	216	36	6

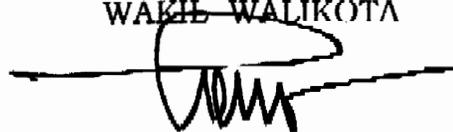
F. SMK

NO	NAMA SEKOLAH	DAYA TAMPUNG	RINCIAN DAYA TAMPUNG	
			KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH KELAS DAN SISWA
1.	SMK Negeri 1	576	1. Teknik Permesinan 2. Teknik Kendaraan Ringan 3. Teknik Alat Berat 4. Teknik Audio Video 5. Teknik Instalasi Tenaga Listrik 6. Teknik Otomasi Industri 7. Teknik Penyiaran Produksi dan Penyiaran Program Radio (TP3R) 8. Teknik Elektronika Industri 9. Teknik Penyiaran Produksi Dan Penyiaran Pertelevisian	3 kelas, 108 siswa 4 kelas, 144 siswa 1 kelas, 36 siswa 2 kelas, 72 siswa 2 kelas, 72 siswa 1 kelas, 36 siswa 1 kelas, 36 siswa 1 kelas, 36 siswa 1 kelas, 36 siswa
2.	SMK Negeri 2	432	1. Akutansi 2. Administrasi Perkantoran 3. Pemasaran 4. Usaha Perjalanan Wisata 5. Rekayasa Perangkat Lunak	3 kelas, 108 siswa 3 kelas, 108 siswa 3 kelas, 108 siswa 2 kelas, 72 siswa 1 kelas, 36 siswa
3.	SMK Negeri 3	432	1. Teknik Gambar Bangunan 2. Teknik Konstruksi Batu Beton 3. Teknik Instalasi Tenaga Listrik 4. Teknik Audio Video 5. Teknik Kendaraan Ringan	2 kelas, 72 siswa 2 kelas, 72 siswa 3 kelas, 108 siswa 2 kelas, 72 siswa 3 kelas, 108 siswa

4.	SMK Negeri 4	612	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Gambar Bangunan 2. Teknik Audio Video 3. Teknik Elektronika Industri 4. Teknik Pemanfaatan Energi Listrik 5. Teknik Pemesinan 6. Teknik Kendaraan Ringan 7. Teknik Multimedia 8. Teknik Animasi 9. Teknik Sepeda Motor 	<p>3 kelas, 108 siswa</p> <p>2 kelas, 72 siswa</p> <p>1 kelas, 36 siswa</p> <p>1 kelas, 36 siswa</p>
5.	SMK Negeri 5	504	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Gambar Bangunan 2. Teknik Instalasi Tenaga Listrik 3. Teknik Pemesinan 4. Teknik Kendaraan Ringan 5. Teknik Transmisi Telekomunikasi 6. Teknik Komputer Jaringan 	<p>3 kelas, 108 siswa</p> <p>2 kelas, 72 siswa</p> <p>2 kelas, 72 siswa</p> <p>3 kelas, 108 siswa</p> <p>1 kelas, 36 siswa</p> <p>3 kelas, 108 siswa</p>
6.	SMK Negeri 6	396	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akomodasi Perhotelan 2. Jasa Boga 3. Patiseri 4. Kecantikan Kulit 5. Kecantikan Rambut 6. Busana Butik 	<p>2 kelas, 72 siswa</p> <p>3 kelas, 108 siswa</p> <p>1 kelas, 36 siswa</p> <p>1 kelas, 36 siswa</p> <p>1 kelas, 36 siswa</p> <p>3 kelas, 108 siswa</p>
7.	SMK Negeri 7	612	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Kendaraan Ringan 2. Teknik Konstruksi Batu & Beton 3. Teknik Gambar Bagunan 4. Teknik Instalasi Tenaga Listrik 5. Teknik Komputer dan Jaringan 6. Teknik Pemesinan 7. Teknik Mekatronika 8. Teknik Audio Video 7. Teknik Elektronika Industri 	<p>2 kelas, 72 siswa</p> <p>1 kelas, 36 siswa</p> <p>2 kelas, 72 siswa</p> <p>2 kelas, 72 siswa</p>
8.	SMK Negeri 8	396	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan Sosial 2. Rekayasa Perangkat Lunak 3. Multimedia 4. Teknik Komputer dan Jaringan 	<p>3 kelas, 108 siswa</p> <p>3 kelas, 108 siswa</p> <p>3 kelas, 108 siswa</p> <p>2 kelas, 72 siswa</p>

9.	SMK Negeri 9	360	1. Akutansi 2. Administrasi Perkantoran 3. Pemasaran 4. Rekayasa Perangkat Lunak	3 kelas, 108 siswa 3 kelas, 108 siswa 3 kelas, 108 siswa 1 kelas, 36 siswa
10.	SMK Negeri 10	426	1. Teknik Konstruksi Kapal Baja 2. Teknik Instalasi Permesinan Kapal 3. Nautika Kapal Niaga 4. Teknik Kendaraan Ringan 5. Rekayasa Perangkat Lunak 6. Teknik Pengelasan 7. Teknik Sepeda Motor	1 kelas, 36 siswa 2 kelas, 72 siswa 1 kelas, 30 siswa 3 kelas, 108 siswa 2 kelas, 72 siswa 1 kelas, 36 siswa 2 kelas, 72 siswa
11	SMK Negeri 11	540	1. Produksi Grafika 2. Persiapan Grafika 3. Multimedia 4. Animasi	5 kelas, 180 siswa 5 kelas, 180 siswa 3 kelas, 108 siswa 2 kelas, 72 siswa

PIL. WALIKOTA SEMARANG
WAKIL WALIKOTA



HENDRAR PRIHADI

LAMPIRAN III
PERATURAN WALIKOTA SEMARANG
NOMOR 18
TENTANG

SISTEM DAN TATA CARA PENERIMAAN
PESERTA DIDIK DI KOTA SEMARANG

RAYONISASI

1. Rayonisasi adalah pembagian wilayah berdasarkan tempat tinggal peserta didik dalam rangka pemerataan dan perluasan pengembangan satuan pendidikan pada seluruh wilayah Kota Semarang, serta merupakan rangkaian proses dari seleksi penerimaan peserta didik.
2. Pembagian wilayah dalam rayonisasi mempertimbangkan rasio daya tampung dengan jumlah peserta didik pada wilayah tersebut.
3. Klasifikasi rayonisasi terdiri dari dalam rayon, luar rayon dan luar kota.
4. Ketentuan rayonisasi penerimaan peserta didik sebagai berikut:
 - A. SD
 - a. penerimaan peserta didik dari dalam rayon paling sedikit 50 persen dari daya tampung satuan pendidikan;
 - b. penerimaan peserta didik dari luar rayon paling banyak 45 persen dari daya tampung satuan pendidikan;
 - c. penerimaan peserta didik dari luar kota paling banyak 5 persen dari daya tampung satuan pendidikan.
 - B. SMP
 - a. penerimaan peserta didik dari dalam rayon paling sedikit 60 persen dari daya tampung satuan pendidikan;
 - b. penerimaan peserta didik dari luar rayon paling banyak 35 persen dari daya tampung satuan pendidikan;
 - c. penerimaan peserta didik dari luar kota paling banyak 5 persen dari daya tampung satuan pendidikan.
 - C. SMA
 - a. penerimaan peserta didik dari dalam rayon paling sedikit 60 persen dari daya tampung satuan pendidikan;
 - b. penerimaan peserta didik dari luar rayon paling banyak 35 persen dari daya tampung satuan pendidikan;
 - c. penerimaan peserta didik dari luar kota paling banyak 5 persen dari daya tampung satuan pendidikan.

5. Apabila satuan pendidikan berada pada kecamatan luar Kota Semarang yang berbatasan langsung dengan kecamatan Kota Semarang, maka klasifikasi rayonisasi kecamatan luar kota tersebut menjadi luar rayon.
6. Ketentuan rayonisasi hanya berlaku pada SD, SMP dan SMA.
7. Penentuan rayon dibuktikan dengan kartu keluarga yang selanjutnya disebut KK terhitung paling sedikit 6 (enam) bulan tinggal di kota Semarang sebelum waktu pendaftaran.

A. SD

No.	Nama Sekolah	Dalam Rayon/Kelurahan (Paling sedikit 50%)	Dalam Kota Luar Rayon (Paling banyak 45%)	Luar Kota Luar Rayon (Paling banyak 5%)
1	2	3	4	5
1	SDN Bandarharjo 01	Bandarharjo, Tanjung Mas, Kuningan		
2	SDN Bandarharjo 02	Bandarharjo, Tanjung Mas, Kuningan, Dadapsari		
3	SDN Bangetayu Kulon	Bangetayu Wetan, Muktiharjo Lor, Bangetayu Kulon, Tlogomulyo.		
4	SDN Bangetayu Wetan 01	Bangetayu Kulon, Sembungharjo, Bangetayu Wetan.		
5	SDN Bangetayu Wetan 03	Bangetayu Kulon, Sembungharjo, Bangetayu Wetan.		
6	SDN Bangunharjo 01	Bangunharjo, Kauman, Pandansari, Kranggan, Purwodinatan, Kembangsari, Puwosari, Tanjung Mas		
7	SDN Bangunharjo 02	Bangunharjo, Kauman, Pandansari, Kranggan, Purwodinatan, Kembangsari, Puwosari, Tanjung Mas		
8	SDN Banyumanik 01	Banyumanik, Sroddol Kulon, Pudakpayung.		
9	SDN Banyumanik 02	Banyumanik, Gedawang, Pudakpayung.		
10	SDN Banyumanik 03	Banyumanik, Pudakpayung, Sroddol Kulon, Sroddol Wetan.		
11	SDN Banyumanik 04	Banyumanik, Sroddol Wetan, Gedawang.		
12	SDN Barusari 01	Barusari, Bulustalan, Gajahmungkur, Randusari, Bojongsalaman, Ngemplak Simongan, Kalipancur, Petompon, Kintelan.		
13	SDN Barusari 02	Barusari, Bulustalan, Randusari, Gajahmungkur, Bojongsalaman, Mugassari.		
14	SDN Bendan Ngisor	Bendan Ngisor, Petompon, Bendan Duwur, Sampangan, Sukorejo.		
15	SDN Bendungan	Bendungan, Lempongsari, Petompon, Gajahmungkur, Randusari, Tegalsari, Mugassari, Barusari.		

1	2	3	4	5
16	SDN Bojongsalaman 01	Bojong Salamar, Bong Sari, Gisikdroro		
17	SDN Bojongsalaman 02	Salamanmoyo, Cabean, Bojong Salaman		
18	SDN Bojongsalaman 03	Bojong Salaman, Bong Sari, Gisikdroro		
19	SDN Bringin 01	Bringin, Wates, Podorejo.		
20	SDN Bringin 02	Goncoriyo, Tambakaji.		
21	SDN Brumbungan	Brumbungan, Jagalan, Gabahan, Karang Kidul, Serirejo, Miroto, Pekunden		
22	SDN Bubakan	Bubakan, Tambangan, Karangmalang, Jatisari		
23	SDN Bugangan 01	Bugangan, Rejosari, Mlatibaru, Sawahbesar		
24	SDN Bugangan 02	Bugangan, Mlatiharjo, Kebon Agung, Rejosari, Sawahbesar.		
25	SDN Bugangan 03	Bugangan, Mlatibaru, Mlatiharjo, Rejosari, Kebon Agung, Rejomulyo, Sawahbesar, Tanjung Mas.		
26	SDN Bulu Lor	Panggung Lor, Panggung Kidul, Plombokan, Pendrikan Lor, Bulu Lor		
27	SDN Bulusan	Bulusan, Tembalang, Kramas, Meteseh		
28	SDN Bulustalan	Bulustalan, Batusari, Bojong Salaman, Cabean.		
29	SDN Candi 01	Candi, Tegalsari, Jombiang, Lamper Kidul, Wonodri, Wonotingal.		
30	SDN Candi 02	Candi, Tegalsari, Jombiang, Lamper Kidul, Wonodri, Wonotingal.		
31	SDN Candi 03	Candi, Tegalsari, Jombiang, Lamper Kidul, Wonodri, Wonotingal.		
32	SDN Candi 04	Candi, Tegalsari, Jombiang, Lamper Kidul, Wonodri, Wonotingal.		
33	SDN Cangkiran 01	Tambangan, Cangkiran, Jatisari.		
34	SDN Cangkiran 02	Cangkiran, Bubakan, Tambangan, Jatisari		
35	SDN Cepoko	Pialangan, Gunungpati, Nongkosawit, Cepoko.		
36	SDN Dadapsari	Dadapsari, Kuningan, Purwosari, Bandarharjo		
37	SDN Gabahan 01	Gabahan, Jagalan, Brumbungan, Sarirejo, Kranggan		
38	SDN Gabahan 02	Gabahan, Jagalan, Brumbungan, Sarirejo		
39	SDN Gajahmungkur 01	Gajahmungkur, Lemponsari, Petompon, Bendar Ngisor, Wonotingal.		
40	SDN Gajahmungkur 02	Gajahmungkur, Sampangan, Petompon, Bendar Ngisor, Sekaran.		
41	SDN Gajahmungkur 03	Gajahmungkur, Leripongsari, Petompon, Bendar Ngisor, Wonotingal.		
42	SDN Gajahmungkur 04	Gajahmungkur, Karangrejo, Wonotingal, Kaliwitu, Tinjomoyo, Petompon, Leripongsari.		
43	SDN Gayamsari 01	Gayamsari, Pandean Lamper, Sambirejo, Gemak, Kalicari.		
44	SDN Gayamsari 02	Gayamsari, Pardean Lamper, Sambirejo, Lamper Tengah, Kalicari, S-walan.		

1	2	3	4	5
45	SDN Gebangsari 01	Muktiharjo Lor, Genuksari, Bangetayu Kulon, Terboyo Kulon, Gebangsari.		
46	SDN Gebangsari 03	Muktiharjo Lor, Genuksari, Bangetayu Kulon, Terboyo Kulon, Gebangsari.		
47	SDN Gebangsari 04	Muktiharjo Lor, Genuksari, Bangetayu Kulon, Terboyo Kulon, Gebangsari.		
48	SDN Gedawang 01	Gedawang, Banyumanik, Pudukpayung, Padangsari.		
49	SDN Gedawang 02	Gedawang, Pudukpayung, Jabungan.		
50	SDN Gemah	Gemah, Palebon, Gavamsari,		
51	SDN Genuksari 01	Banjardowo, Karangrejo, Trimulyo, Gebangsari, Genuksari		
52	SDN Genuksari 02	Banjardowo, Sembungharjo, Trimulyo, Gebangsari, Genuksari.		
53	SDN Gisikdrono 01	Gisikdrono, Salamamloyo, Bongsari		
54	SDN Gisikdrono 02	Gisikdrono, Bongsari, Manyaran		
55	SDN Gisikdrono 03	Gisikdrono, Manyaran, Kalibanteng Kidul		
56	SDN Gisikdrono 04	Gisikdrono, Bongsari, Manyaran		
57	SDN Gunungpati 01	Plalangan, Gunungpati, Nongkosawit, Cepoko.		
58	SDN Gunungpati 02	Plalangan, Gunungpati, Nongkosawit, Cepoko.		
59	SDN Gunungpati 03	Plalangan, Gunungpati, Nongkosawit, Cepoko.		
60	SDN Jabungan	Jabungan		
61	SDN Jatibarang 01	Jatibarang, Mijen, Kedungpane, Ngecirgo		
62	SDN Jatibarang 02	Jatibarang, Mijen, Kedungpane, Ngecirgo		
63	SDN Jatibarang 03	Jatibarang, Mijen, Purwosari, Kedungpane		
64	SDN Jatingaleh 01	Karanganyar Gunung, Jatingaleh, Karang Rejo, Jangli, Kaliwiru.		
65	SDN Jatingaleh 02	Karanganyar Gunung, Jatingaleh, Karang Rejo, Jangli, Kaliwiru.		
66	SDN Jatingaleh 03	Karanganyar Gunung, Jatingaleh, Karang Rejo, Jangli, Kaliwiru.		
67	SDN Jatirejo	Pongangan, Sadeng, Kandri, Jatirejo.		
68	SDN Jatisari	Jatisari, Tambang, Cangkirar, Wonolopo		
69	SDN Jomblang 01	Jomblang, Candi, Lamper Tengah, Lamper Lor, Lamper Kidul, Tandang, Sendangguwo.		
70	SDN Jomblang 02	Jomblang, Candi, Lamper Tengah, Lamper Lor, Lamper Kidul, Tandang, Sendangguwo.		
71	SDN Jomblang 03	Jomblang, Candi, Lamper Tengah, Lamper Lor, Lamper Kidul, Tandang, Sendangguwo.		

1	2	3	4	5
72	SDN Jomblang 04	Jomblang, Candi, Lamper Tengah, Lamper Lor, Lamper Kidul, Tanciang, Sendangguwo.		
73	SDN Jomblang 05	Jomblang, Candi, Lamper Tengah, Lamper Lor, Lamper Kidul, Tandang, Sendangguwo.		
74	SDN Kalibanteng Kidul 01	Kalibanteng Kidul, Kalibanteng Kulon, Gisikdrono, Manyaran		
75	SDN Kalibanteng Kidul 02	Kalibanteng Kidul, Kalibanteng Kulon, Kalipancur.		
76	SDN Kalibanteng Kidul 03	Kalibanteng Kidul, Kalibanteng Kulon, Gisikdrono.		
77	SDN Kalibanteng Kulon 01	Kalibanteng Kidul, Kalibanteng Kulon, Kembangarum.		
78	SDN Kalibanteng Kulon 02	Kalibanteng Kidul, Kalibanteng Kulon, Kembangarum.		
79	SDN Kalicari 01	Tlogosari Kulon, Kalicari		
80	SDN Kalicari 02	Kalicari, Gayamsari, Palebon		
81	SDN Kalicari 03	Kalicari, Sendangguwo		
82	SDN Kaligawe	Keligawe, Sawahbesar, Siwalan, Muktiharjo Kidul.		
83	SDN Kalipancur 01	Kalipancur, Bambangkerop, Kembangarum, Manyaran.		
84	SDN Kalipancur 02	Kalipancur, Manyaran, Sampangar.		
85	SDN Kalisegoro	Patemon, Sekaran, Kalisegoro, Sukorejo		
86	SDN Kaliwiru	Kaliwiru, Jatingaleh, Karanganyar Gunung, Gajahmungkur, Karangrejo, Candi.		
87	SDN Kandri 01	Pongangan, Sadeng, Kandri, Jatirejo.		
88	SDN Kandri 02	Pongangan, Sadeng, Kandri, Jatirejo.		
89	SDN Karanganyar 01	Karanganyar, Tugurejo, Randugarat, Tambak Aji, Wonosari		
90	SDN Karanganyar 02	Karanganyar, Tugurejo, Randugarat, Tambak Aji, Wonosari		
91	SDN Karangayar Gunung 01	Candi, Tegalsari, Karanganyar Gunung, Jomblang, Jatingaleh.		
92	SDN Karangayar Gunung 02	Karanganyar Gunung, Jatingaleh, Jargli, Kaliwiru.		
93	SDN Karangayu 01	Karangayu, Krobokan, Tawangmas, Tawangsari		
94	SDN Karangayu 02	Karangayu, Krobokan, Tawangmas, Salamanmloyo		
95	SDN Karangayu 03	Karangayu, Krobokan, Tawangmas, Tawangsari		
96	SDN Karangkidul	Karangkidul, Brumbungan, Karangturi, Wonodri, Karang tempel		
97	SDN Karangmalang	Karangmalang, Polaman, Bubasar, Purwosari		
98	SDN Karangrejo 01	Karangrejo, Tinjomoyo, Gajahmungkur.		
99	SDN Karangrejo 02	Gajahmungkur, Karangrejo, Wonoringal, Kaliwiru, Tinjomoyo, Lemponsari.		
100	SDN Karangroto 01	Kudu, Banjardowo, Sembungharjo, Karangroto, Penggaron Lor.		

1	2	3	4	5
101	SDN Karangroto 02	Kudu, Banjardowo, Sembungharjo, Karangroto, Penggaron Lor.		
102	SDN Karangroto 03	Kudu, Banjardowo, Sembungharjo, Karangroto, Penggaron Lor.		
103	SDN Karangroto 04	Kudu, Banjardowo, Sembungharjo, Karangroto, Penggaron Lor.		
104	SDN Karangtempel	Karangtempel, Karangturi, Rejosari, Sarirejo, Kebon Agung, Bugangan, Pandean Lamper, Karang kidul		
105	SDN Kedungmundu	Kedungmundu, Gemah, Sendangguwo, Sambiroto, Sendangmulyo		
106	SDN Kedungpane 01	Kedungpane, Jatibarang, Mijen, Bambangkerop, Ngaliyan		
107	SDN Kedungpane 02	Kedungpane, Jatibarang, Bambangkerop, Pesantren		
108	SDN Kembangarum 01	Kembangarum, Kalipancur, Manyaran, Bambangkerop		
109	SDN Kembangarum 02	Kembangarum, Kelibanteng Kulon		
110	SDN Kembangarum 03	Kembangarum, Manyaran, Kalipancur		
111	SDN Kembangsari 01	Kembangsari, Miroto, Bangunharjo, Kauman, Gabahan, Pandansari, Kranggan, Sekayu, Pekunden		
112	SDN Kembangsari 02	Kembangsari, Bangunharjo, Miroto, Gabahan, Sekayu		
113	SDN Kemijen 01	Kemijen, Rejomulyo.		
114	SDN Kemijen 02	Kemijen, Rejomulyo.		
115	SDN Kemijen 03	Kemijen, Tambakrejo, Kaligawe, Tanjung Mas.		
116	SDN Kemijen 04	Kemijen, Tanjung Mas.		
117	SDN Kramas	Kramas, Pedalangan, Jabungan, Tembalang, Bulusan		
118	SDN Krapyak	Krapyak, Tambakharjo, Bambangkerop, Jerakah		
119	SDN Krobokan	Krobokan, Karangayut, Tawangmas.		
120	SDN Kuningan 01	Kuningan, Dadapsari, Bandarharjo		
121	SDN Kuningan 02	Kuningan, Bandarharjo, Dadapsari, Purwosari, Panggung Kidul		
122	SDN Kuningan 03	Kuningan		
123	SDN Kuningan 04	Kuningan, Dadapsari, Purwosari, Bandarharjo		
124	SDN Lamper Kidul 01	Lamper Kidul, Lamper Tengah, Lamper Lor, Peterongan, Jomblang, Tandang.		
125	SDN Lamper Kidul 02	Lamper Kidul, Lamper Lor, Lamper Tengah, Jomblang, Peterongan.		
126	SDN Lamper Kidul 03	Lamper Kidul, Lamper Tengah, Lamper Lor, Peterongan, Jomblang, Tandang.		
127	SDN Lamper Lor	Lamper Lor, Peterongan, Lamper Tengah, Lamper Kidul, Wenedri.		
128	SDN Lamper Tengah 01	Lamper Tengah, Pandean Lamper, Lamper Lor, Gayamsari, Lamper Kidul.		

1	2	3	4	5
129	SDN Lamper Tengah 02	Lamper Tengah, Lamper Lor, Lamper Kidul, Gayamsari, Jomblang, Sendarungguwo, Pandean Lamper.		
130	SDN Lemponsari	Bendungan, Lemponsari, Petompon, Gajahmungkur, Randusari, Tegalsari, Mugassari, Barusari.		
131	SDN Mangkang Kulon 01	Mangkang Kulon, Mangunharjo, Mangkang Wetan, Wonosari		
132	SDN Mangkang Kulon 02	Mangkang Kulon, Mangunharjo, Mangkang Wetan, Wonosari		
133	SDN Mangkang Kulon 03	Mangkang Kulon, Mangunharjo, Mangkang Wetan, Wonosari		
134	SDN Mangkang Wetan 01	Mangkang Wetan, Randugarut, Mangkang Kulon, Wonosari		
135	SDN Mangkang Wetan 02	Mangkang Wetan, Randugarut, Mangkang Kulon, Wonosari		
136	SDN Mangkang Wetan 03	Mangkang Wetan, Randugarut, Mangkang Kulon, Wonosari		
137	SDN Mangunharjo	Mangunharjo, Sambirto, Meteseh, Sardangmulyo		
138	SDN Mangunharjo	Mangkang Kulon, Mangunharjo, Mangkang Wetan		
139	SDN Mangunsari	Sumurejo, Pakintelan, Mangunsari, Ngijo.		
140	SDN Manyaran 01	Manyaran, Kembangarum, Ngemplak Simongan, Kajipancur		
141	SDN Manyaran 02	Gisikdrono, Kembangarum, Kalipancur, Manyaran		
142	SDN Manyaran 03	Manyaran, Kembangarum, Ngemplak Simongan		
143	SDN Meteseh	Meteseh, Mangunharjo, Rowosari		
144	SDN Mlatiharjo 01	Mlatiharjo, Mlatibaru, Kaligawe.		
145	SDN Mlatiharjo 02	Mlatiharjo, Mlatibaru, Sawahbesar, Bugangan, Kaligawe		
146	SDN Muktiharjo Kidul 01	Muktiharjo Kidul, Tlogosari Wetan, Tlogosari Kulon		
147	SDN Muktiharjo Kidul 02	Muktiharjo Kidul, Tlogosari Kulon, Muktiharjo Lor		
148	SDN Muktiharjo Kidul 03	Muktiharjo Kidul, Tlogosari Kulon, Tlogosari Wetan		
149	SDN Muktiharjo Kidul 04	Muktiharjo Kidul, Tlogosari wetan, Tlogosari Kulon, Muktiharjo Lor		
150	SDN Muktiharjo Lor	Gebangsari, Bangetayu Kulon, Terboyo Kulon, Muktiharjo Kidul, Muktiharjo Lor.		
151	SDN Negeri Miroto 01	Miroto, Brumbungan, Pekunden, Kembangsari, Gabahan, Sekayu, Mugassari, Randusari		
152	SDN Negeri Miroto 02	Miroto, Brumbungan, Pekunden, Kembangsari, Gabahan, Sekayu, Mugassari, Randusari		
153	SDN Ngadirgo 01	Ngadirgo, Mijen, Wonoiopo, Jatisari, Tambangan		
154	SDN Ngadirgo 02	Pesantren, Podorejo, Gonderiyo, Wonolepo, Ngadirgo		
155	SDN Ngadirgo 03	Ngadirgo, Jatisari, Wonoiopo, Kedungpane, Tambangan, Mijen		
156	SDN Ngalian 01	Ngalian, Tambakaji, Brigin, Purwayoso		

1	2	3	4	5
157	SDN Ngalian 02	Ngaliyan, Purwoyoso, Tambakaji.		
158	SDN Ngalian 03	Ngaliyan, Tambakaji, Bringit.		
159	SDN Ngalian 04	Kalipancur, Babankerep, Kembangarum.		
160	SDN Ngalian 05	Ngaliyan, Bringin.		
161	SDN Ngemplak Simongan 01	Ngemplak Simongan, Manyanan, Gisikdrono		
162	SDN Ngemplak Simongan 02	Ngemplak Simongan, Bojong Salaman		
163	SDN Ngesrep 01	Ngesrep, Tinjomoyo, Sumurboyo.		
164	SDN Ngesrep 02	Ngesrep, Jatingaleh, Jangli.		
165	SDN Ngesrep 03	Ngesrep, Tinjomoyo, Jangli.		
166	SDN Ngijo 01	Sumurejo, Pakintelan, Mangunsari, Ngijo.		
167	SDN Ngijo 02	Sumurejo, Pakintelan, Mangunsari, Ngijo.		
168	SDN Nongkosawit 01	Plalangan, Gunungpati, Nongkosawit, Cepoko.		
169	SDN Nongkosawit 02	Plalangan, Gunungpati, Nongkosawit, Cepoko.		
170	SDN Padangsari 01	Padangsari, Pedalangan, Gedawang, Pucakpayung.		
171	SDN Padangsari 02	Padangsari, Pedalangan, Gedawang, Kramas.		
172	SDN Pakintelan 01	Sumurejo, Pakintelan, Mangunsari, Ngijo.		
173	SDN Pakintelan 02	Sumurejo, Pakintelan, Mangunsari, Ngijo.		
174	SDN Pakintelan 03	Sumurejo, Pakintelan, Mangunsari, Ngijo.		
175	SDN Palebon 01	Palebon, Tlogosari Wetan, Gemah, Kalicari		
176	SDN Palebon 02	Gemah, Palebon, Pedurungan Tengah, Pedurungan Kidul		
177	SDN Palebon 03	Palebon, Gemah, Pedurungan Tengah		
178	SDN Pandean Lamper 01	Pandean Lamper, Gayamsari, Lamper Tengah, Gemah.		
179	SDN Pandean Lamper 02	Pandean Lamper, Gayamsari, Sambirejo, Siwalan.		
180	SDN Pandean Lamper 03	Pandean Lamper, Gayamsari, Sambirejo, Siwalan.		
181	SDN Pandean Lamper 04	Pandean Lamper, Gayamsari, Sambirejo, Siwalan.		
182	SDN Pandean Lamper 05	Pandean Lamper, Gayamsari, Sambirejo, Siwalan.		
183	SDN Panggung Kidul	Panggung Kidul, Panggung Lor, Kuningan, Bandarharjo, Bulu Lor, Plombokan, Purwosari		
184	SDN Panggung Lor	Panggung Lor, Panggung Kidul, Plombokan, Kuningan, Bulu Lor, Bandarharjo		
185	SDN Patemon 01	Patemon, Sekaran, Kalisegoro, Sukorejo		
186	SDN Patemon 02	Patemon, Sekaran, Kalisegoro, Sukorejo		
187	SDN Pedalangan 01	Pedalangan, Pedangsari, Kramas, Jabungan.		

1	2	3	4	5
188	SDN Pedalangan 02	Pedalangan, Tembalang, Kramas, Sumurboto, Meteseh.		
189	SDN Pedalangan 03	Pedalangan, Srandol Wetan, Sumurboto.		
190	SDN Pedurungan Kidul 01	Pedurungan Kidul, Plamongan Sari		
191	SDN Pedurungan Kidul 02	Pedurungan Kidul, Gemah, Kedungmundu, Sendangmulyo		
192	SDN Pedurungan Kidul 03	Pedurungan Kidul, Plamongan Sari		
193	SDN Pedurungan Kidul 04	Pedurungan Kidul, Plamongan Sari		
194	SDN Pedurungan Kidul 05	Pedurungan Kidul, Gemah, Plamongan Sari		
195	SDN Pedurungan Lor 01	Pedurungan Lor, Penggaron Lor, Penggaron Kidul		
196	SDN Pedurungan Lor 02	Pedurungan Lor, Pedurungan Tengah, Tlogomulyo		
197	SDN Pedurungan Tengah 01	Pedurungan Tengah, Tlogomulyo, Tlogosari, Wetan		
198	SDN Pedurungan Tengah 02	Pedurungan Tengah, Pedurungan Lor, Tlogomulyo		
199	SDN Pekunden	Pekunden, Miroto, Barusari, Mugassari, Randusari, Sekayu, Brumbungan, Kembangsari, Gabahan, Pendrikan Kidul, Kranggan		
200	SDN Pendrikan Kidul 01	Pendrikan Kidul, Pendrikan Lor, Plombokan, Pandansari, Bulu Lor, Purwosari, Bulustalan, Panggung Lor, Tanjung Mas, Dadapsari		
201	SDN Pendrikan Kidul 02	Pendrikan Kidul, Pendrikan Lor, Plombokan, Pandansari, Bulu Lor, Purwosari, Bulustalan, Panggung Lor, Tanjung Mas, Dadapsari		
202	SDN Pendrikan Lor 01	Pindrikan Lor, Pindrikan Kidul, Bulu Lor, Panggung Lor, Panggung Kidul, Plombokan, Purwosari		
203	SDN Pendrikan Lor 02	Pendrikan Lor, Bulu Lor, Cabean, Bulustalan, Krobokan, Panggung Lor, Panggung Kidul		
204	SDN Pendrikan Lor 03	Pendrikan Lor, Pendrikan Kidul, Sekayu, Pandansari, Plombokan, Bulu Lor, Panggung Lor, Panggung Kidul, Furwosari.		
205	SDN Pendrikan Lor 04	Pendrikan Lor, Bulu Lor, Cabean, Bulustalan, Krobokan, Panggung Lor, Panggung Kidul		
206	SDN Penggaron Kidul	Penggaron Kidul, Pedurungan Lor, Plamongan Sari		
207	SDN Pesantren	Pesantren, Podorejo, Ngadirgo, Wates		
208	SDN Peterongan	Peterongan, Lamper Lor, Lamper Kidul, Lamper Tengah, Pardean Lamper, Candi, Wonodri, Peburan		
209	SDN Petompon 01	Gajahmungkur, Petompon, Bendungan, Lempongsari, Sampangan, Bendan Ngisor, Bongsari, Barusari.		
210	SDN Petompon 02	Petompon, Bendungan, Gajahmungkur, Bendan Ngisor, Sampangan, Bongsari, Barusari.		

1	2	3	4	5
211	SDN Petompon 03	Petompon, Bendungan, Sampangan, Bendan Ngisor.		
212	SDN Plalangan 01	Plalangan, Gunungpati, Nongkosawit, Cepoko.		
213	SDN Plalangan 02	Plalangan, Gunungpati, Nongkosawit, Cepoko.		
214	SDN Plalangan 03	Plalangan, Gunungpati, Nongkosawit, Cepoko.		
215	SDN Plalangan 04	Plalangan, Gunungpati, Nongkosawit, Cepoko.		
216	SDN Plamongan Sari 01	Plamongan Sari, Perggaron Kidul		
217	SDN Plamongan Sari 02	Plamongan Sari.		
218	SDN Pleburan 01	Pleburan, Wonodri, Peterongan, Tegalsari.		
219	SDN Pleburan 02	Pleburan, Tegalsari, Mugassari, Lempongsari, Wonodri		
220	SDN Pleburan 03	Pleburan, Wonodri, Tegalsari, Peterongan.		
221	SDN Pleburan 04	Pleburan, Mugassari, Genuksari, Wonodri, Lempongsari		
222	SDN Podorejo 01	Podorejo, Wates, Gondoriyo.		
223	SDN Podorejo 02	Podorejo, Wates, Gondoriyo.		
224	SDN Podorejo 03	Podorejo, Gondoriyo.		
225	SDN Polaman	Polaman, Karangmalang, Bubakan, Purwosari		
226	SDN Pongangan	Pongangan, Sadeng, Kandri, Jatirejo.		
227	SDN Pucakpayung 01	Pudakpayung, Gedawang.		
228	SDN Pucakpayung 02	Pucakpayung		
229	SDN Pucakpayung 03	Pudakpayung, Gedawang.		
230	SDN Purwosari 01	Purwosari, Dadapsari, Kuningan, Plombokan		
231	SDN Purwosari 01	Purwosari, Tambangan, Polaman, Jatubarang		
232	SDN Purwosari 02	Purwosari, Daclapsari, Kuningan, Plombokan, Panggung Kidul		
233	SDN Purwosari 02	Purwosari, Polaman, Karangmalang, Bubakan		
234	SDN Purwosari 02 B	Purwosari, Dadapsari, Kuningan, Plombokan, Panggung Kidul		
235	SDN Purwoyoso 01	Purwoyoso, Tambakaji, Jerakah		
236	SDN Purwoyoso 02	Purwoyoso, Tambakaji, Jerakah.		
237	SDN Purwoyoso 03	Purwoyoso, Babankerep, Kalipancur, Ngaliyan.		
238	SDN Purwoyoso 04	Purwoyoso, Babankerep, Kalipancur.		
239	SDN Purwoyoso 05	Purwoyoso, Tambakaji, Jerakah		
240	SDN Purwoyoso 06	Tambakaji, Purwoyoso, Ngaliyan, Bringin.		
241	SDN Randugarut	Randugarut, Karanganyar, Mangkang Wetan, Wonosari		
242	SDN Rejosari 01	Rejosari, Satirejo, Karangtempel, Bugangan, Kebonagung, Karangturi, Matiharjo.		

1	2	3	4	5
243	SDN Rejosari 02	Rejosari, Bugangan, Karangtempel, Sarirejo, Sambirejo, Karangturi, Pandean Lamper.		
244	SDN Rejosari 03	Bugangan, Rejosari, Mlatiharjo.		
245	SDN Rowosari 01	Rowosari, Meteseh, Sendangmulyo		
246	SDN Rowosari 02	Rowosari, Meteseh, Sendangmulyo		
247	SDN Sadeng 01	Pongangan, Sadeng, Kandri, Jatirejo.		
248	SDN Sadeng 02	Pongangan, Sadeng, Kandri, Jatirejo.		
249	SDN Sadeng 03	Pongangan, Sadeng, Kandri, Jatirejo.		
250	SDN Salaman Mulyo	Gisikrono, Bojongsalaman, Bongosari, Salamamulyo		
251	SDN Sambirejo 01	Sambirejo, Pandean Lamper, Siwalan, Gayamsari.		
252	SDN Sambirejo 02	Sambirejo, Pandean Lamper, Siwalan, Gayamsari.		
253	SDN Sambiroto 01	Sambiroto, Mangunharjo, Kedungmudu, Sendangmulyo, Meteseh		
254	SDN Sambiroto 02	Sambiroto, Mangunharjo, Sendangmulyo, Meteseh		
255	SDN Sambiroto 03	Sambiroto, Mangunharjo, Kedungmudu, Sendangmulyo, Meteseh		
256	SDN Sampangan 01	Bencang Ngisor, Petompon, Sampangan, Bendan Duwur, Sukorejo		
257	SDN Sampangan 02	Sampangan, Petompon, Bendan Duwur, Bendan Ngisor, Sukorejo.		
258	SDN Sarirejo	Sarirejo, Kebon Agung, Karangturi, Rejosari, Karangtempel, Bugangan.		
259	SDN Sawahbesar 01	Sawahbesar, Kaligawe, Sambirejo, Siwalan, Mukthiharjo Kidul.		
260	SDN Sawahbesar 02	Kaligawe, Sawahbesar, Siwalan, Mukthiharjo Kidul.		
261	SDN Sekaran 01	Patemon, Sekaran, Kalisegoro, Sukorejo		
262	SDN Sekaran 02	Patemon, Sekaran, Kalisegoro, Sukorejo		
263	SDN Sekayu	Sekayu, Pekunden, Miroto, Randusari,		
264	SDN Sembungharjo 01	Bangetayu Wetan, Bangetayun Kulon, Banjardowo, Sembungharjo, Penggaron Lor.		
265	SDN Sembungharjo 02	Bangetayu Wetan, Bangetayun Kulon, Banjardowo, Sembungharjo, Penggaron Lor.		
266	SDN Sembungharjo 03	Bangetayu Wetan, Bangetayun Kulon, Banjardowo, Sembungharjo, Penggaron Lor		
267	SDN Sendarungguwo 01	Sendarungguwo, Tandang, Gayamsari, Lamper Tengah		
268	SDN Sendarungguwo 02	Sendarungguwo, Gemah, Tandang, Gayamsari		
269	SDN Sendangmulyo 01	Sendangmulyo, Mangunharjo, Sambiroto		
270	SDN Sendangmulyo 02	Sendangmulyo, Meteseh, Pedurungan Kidul		

1	2	3	4	5
271	SDN Sendangmulyo 03	Sendangmulyo, Sambiroto, Kedungmundu		
272	SDN Sendangmulyo 04	Sendangmulyo, Sambiroto, Pedurungan Kidul, Kedungmundu		
273	SDN Siwalan	Siwalan, Sawalbesar, Sambirejo, Muktinarjo Kidul.		
274	SDN Srandol Kulon 01	Srandol Kulon, Srandol Wetan, Sumurboto.		
275	SDN Srandol kulon 02	Srandol Kulon, Sumurboto, Tinjomoyo, Srandol wetan.		
276	SDN Srandol Kulon 03	Srandol Kulon, Srandol Wetan.		
277	SDN Srandol Wetan 01	Srandol Wetan, Pedalangan, Gedawang.		
278	SDN Srandol Wetan 02	Srandol Wetan, Banyumanik, Srandol Kulon, Padangsari.		
279	SDN Srandol Wetan 03	Srandol Wetan, Padangsari, Pedalangan, Banyumanik.		
280	SDN Srandol Wetan 04	Srandol Wetan, Banyumanik, Gedawang.		
281	SDN Srandol wetan 05	Srandol Wetan, Padangsari, Pedalangan.		
282	SDN Srandol Wetan 06	Srandol Wetan, Srandol Kulon, Banyumanik, Pudekpayung.		
283	SDN Sukorejo 01	Patemon, Sekaran, Kalisegoro, Sukorejo		
284	SDN Sukorejo 02	Patemon, Sekaran, Kalisegoro, Sukorejo		
285	SDN Sukorejo 03	Patemon, Sekaran, Kalisegoro, Sukorejo		
286	SDN Summurejo 01	Sumurejo, Pakintelan, Mangursari, Ngijo.		
287	SDN Summurejo 02	Sumurejo, Pakintelan, Mangursari, Ngijo.		
288	SDN Sumurboto	Sumurboto, Terbalang, Pedalangan.		
289	SDN Tambakaji 01	Tambakaji, Worosari		
290	SDN Tambakaji 02	Tambakaji, Wonosari, Bringin.		
291	SDN Tambakaji 03	Tambakaji, Gondoroyo.		
292	SDN Tambakaji 04	Tambakaji		
293	SDN Tambakaji 05	Tambakaji, Purwoyoso.		
294	SDN Tambakharjo	Tambakharjo, Krapyak, Kembangarum		
295	SDN Tambakrejo 01	Tambakrejo, Kaligawe, Rejomulyo, Terboyo Wetan.		
296	SDN Tambakrejo 02	Tambakrejo, Terboyo Kulon, Rejomulya.		
297	SDN Tambakrejo 03	Tambakrejo, Kaligawe, Rejomulya.		
298	SDN Tambangan 01	Tambangan, Jatisari, Cangkiran, Bubakan, Purwosari		
299	SDN Tambangan 02	Tambangan, Jatisari, Cangkiran, Bubakan, Purwosari		
300	SDN Tandang 01	Tandang, Sendangguwo, Jomblang, Lamper Tengah		
301	SDN Tandang 02	Tandang, Sendangguwo, Jomblang, Lamper Tengah		
302	SDN Tandang 03	Tandang, Sendangguwo, Jomblang, Jangi		
303	SDN Tandang 04	Tandang, Sambiroto, Sendangguwo, Kedungmundu		

1	2	3	4	5
304	SDN Tanjung Mas	Tanjung Mas		
305	SDN Tawang Mas 01	Tawangsari, Tawargmas, Karangayu		
306	SDN Tawang Mas 02	Tawangsari, Tawangmas, Karangayu		
307	SDN Tegalsari 01	Tegalsari, Candi, Wonotingal, Pleburan, Wonodri.		
308	SDN Tegalsari 03	Tegalsari, Candi, Wonotingal, Pleburan, Wonodri.		
309	SDN Tegalsari 04	Tegalsari, Candi, Wonotingal, Pleburan, Wonodri.		
310	SDN Tembalang	Tembalang, Bulusan, Kramas, Meteset, Pedalangan, Sumurboto		
311	SDN Tinjomoyo 01	Tinjomoyo, Ngesrep, Sumurboto, Srandol Kulon.		
312	SDN Tinjomoyo 02	Tinjomoyo, Ngesrep, Srandol Kulon, Sumurboto.		
313	SDN Tinjomoyo 03	Tinjomoyo, Ngesrep, Srandol Kulon.		
314	SDN Tlogomulyo	Pedurungan Lor, Tlogomulyo, Pedurungan Tengah		
315	SDN Tlogosari Kulon 01	Tlogosari Kulon, Tlogosari Wetan, Muktiharjo Kidul, Kalicari		
316	SDN Tlogosari Kulon 02	Tlogosari Kulon, Tlogosari Wetan, Pedurungan Tengah		
317	SDN Tlogosari Kulon 03	Tlogosari Kulon, Tlogosari Wetan, Kalicari, Muktiharjo Kidul, Palebon		
318	SDN Tlogosari Kulon 04	Tlogosari Kulon, Muktiharjo Kidul, Tlogosari Wetan		
319	SDN Tlogosari Kulon 05	Tlogosari Kulon, Muktiharjo Kidul, Tlogosari Wetan, Bangetayu Kulon		
320	SDN Tlogosari Kulon 06	Tlogosari Kulon, Muktiharjo Kidul, Tlogosari Wetan		
321	SDN Tlogosari Wetan 01	Tlogosari Wetan, Tlogosari Kulon		
322	SDN Tlogosari Wetan 02	Tlogosari Wetan, Tlogomulyo, Pedurungan Tengah, Bangetayu Kulon		
323	SDN Trimulyo 01	Genuksari, Terboyo Wetan, Banjardowo, Trimulyo, Terboyo Kulon.		
324	SDN Trimulyo 02	Genuksari, Terboyo Wetan, Banjardowo, Trimulyo, Terboyo Kulon.		
325	SDN Tugurejo 01	Tugurejo, Jerakah, Karanganyar, Tambak Aji		
326	SDN Tugurejo 02	Tugurejo, Jerakah, Karanganyar, Tambak Aji		
327	SDN Tugurejo 03	Tugurejo, Jerakah, Karanganyar, Tambak Aji		
328	SDN Wates 01	Wates, Bringin, Ngaliyan, Kedungpane, Pesantren.		
329	SDN Wates 02	Wates, Bringin, Gondoriyo		
330	SDN Wonodri	Wonodri, Pleburan, Peterongan, Karangkidul, Canci.		
331	SDN Wonolopo 01	Wonolopo Jatisari, Mijen, Ngadirgo		
332	SDN Wonolopo 02	Wonolopo, Ngadirgo, Wonoplumbon, Mijet		
333	SDN Wonolopo 03	Wonolopo, Ngadirgo, Mijen, Jatisari		
334	SDN Wonoplumbon 01	Wonoplumbon, Ngadirgo, Wonolopo, Mijen		
335	SDN Wonoplumbon 02	Wonoplumbon, Podorejo		
336	SDN Wonosari 01	Wonosari, Bringin, Tambak Aji.		

1	2	3	4	5
337	SDN Wonosari 02	Wonosari, Podorejo, Tambak Aji, Brirgin.		
338	SDN Wonosari 03	Wonosari, Randugarut.		
339	SDN Wonotingal 01	Wonotingal, Tegalsari		

B. SMP

No.	Nama Sekolah	Dalam Rayon (Paling sedikit 60%)	Dalam Kota Luar Rayon (Paling banyak 35%)	Luar Kota Luar Rayon (Paling banyak 5%)
1	2	3	4	5
1	SMP Negeri 1	Smg Barat, Tugu, Ngaliyan, Smg Selatan, Smg Utara, Gajahmungkur, Smg Tengah	Smg Timur, Mijer., Gunungpati, Banyumanik, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari.	
2	SMP Negeri 2	Semarang Timur, Semarang Tengah, Candisari, Gayamsari, Semarang selatan, Pedurungan	Semarang Utara, Semarang Barat, Genuk, Gunungpati, Ngaliyan, Tugu, Banyumanik, Gajahmungkur, Mijer., Tembalang.	
3	SMP Negeri 3	Semarang Tengah, Semarang Utara, Semarang Barat, Smg Selatan, Smg Timur.	Pedurungan, Gayamsari, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Gajahmungkur, Candisari, Tembalang, Geruk	
4	SMP Negeri 4	Gayamsari, Smg Timur, Pedurungan, Smg Selatan, Genuk	Smg Tengah, Srng Utara, Smg Barat, Tugu, Ngaliyan, Mijen Gunungpati, Banyumanik, Gajahmungkur, Candisari, Tembalang.	
5	SMP Negeri 5	Candisari, Gajahmungkur, Semarang Selatan, Tembalang, Banyumanik,	Gurungpati, Mijen, Smg Tengah, Smg Barat, Smg Utara, Smg Timur, Gayamsari, Pedurungan, Ngaliyan, Tugu	
6	SMP Negeri 6	Smg Timur, Smg Utara, Smg Tengah, Smg Selatan, Gayamsari, Genuk, Pedurungan	Sr-g Barat, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Banyumanik Gajahmungkur, Candisari, Tembalang.	
7	SMP Negeri 7	Semarang Tengah, Semarang Utara, Smg Barat, Smg Selatan, Smg Timur, Gajahmungkur	Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Gayamsari, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk	
8	SMP Negeri 8	Candisari, Smg Selatan, Gajahmungkur, Banyumanik, Tembalang.	Pedurungan, Srng Tengah, Smg Utara, Smg Barat, Smg Timur, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Genuk, Gayamsari.	
9	SMP Negeri 9	Pedurungan, Semarang Timur, Candisari, Gayamsari, Geruk, Tembalang, Gajahmungkur	Semarang Utara, Semarang Barat, Gunungpati, Ngaliyan, Tugu, Semarang selatan, Banyumanik, Mijen.	Kecamatan Mraengen
10	SMP Negeri 10	Smg Selatan, Smg Tengah, Smg Timur, Smg Barat, Candisari, Tembalang, Gajahmungkur, Gayamsari.	Smg Utara, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Genuk, Pedurungan.	

1	2	3	4	5
11	SMP Negeri 11	Gajahmungkur, Smg Barat, Candisari, Smg Selatan, Gunungpati, Banyumanik	Smg Tengah, Smg Utara, Smg Timur, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari.	
12	SMP Negeri 12	Banyumanik, Gunungpati, Candisari, Tembalang, Gajahmungkur	Smg Tengah, Smg Utara, Smg Selatan, Smg Barat, Smg Timur, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Pedurungan, Genuk, Gayamsari.	Kecamatan Ungaran Barat, Ungaran Timur
13	SMP Negeri 13	Gajahmungkur, Smg Barat, Candisari, Smg Selatan, Gunungpati, Banyumanik	Smg Tengah, Smg Utara, Smg Timur, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari.	
14	SMP Negeri 14	Pedurungan, Genuk, Gayamsari, Tembalang, Smg Selatan	Smg Tengah, Smg Utara, Smg Barat, Smg Timur, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Candisari, Gajahmungkur.	Kecamatan Mranggen
15	SMP Negeri 15	Pedurungan, Genuk, Gayamsari, Tembalang, Smg Selatan	Smg Tengah, Smg Utara, Smg Barat, Smg Timur, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Candisari, Gunungpati, Smg Tengah, Smg Utara, Smg Selatan.	Kecamatan Mranggen
16	SMP Negeri 16	Ngaliyan, Tugu, Smg Barat, Mijen,	Smg Timur, Banyumanik Gajahmungkur, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari.	
17	SMP Negeri 17	Tembalang, Banyumanik, Candisari, Pedurungan, Smg Selatan	Smg Tengah, Smg Utara, Smg Barat, Smg Timur, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Gajahmungkur, Genuk, Gayamsari.	Kecamatan Mranggen
18	SMP Negeri 18	Ngaliyan, Tugu, Smg Barat, Mijen,	Gunungpati, Smg Tengah, Smg Utara, Smg Selatan, Smg Timur, Banyumanik Gajahmungkur, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari.	
19	SMP Negeri 19	Smg Barat, Tugu, Ngaliyan, Semarang Selatan, Gajahmungkur, Semarang Tengah, Gunungpati	Smg Timur, Mijen, Banyumanik, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari, Smg Utara	
20	SMP Negeri 20	Genuk, Smg Utara, Smg Timur, Pedurungan, Gayamsari	Smg Tengah, Smg Selatan, Smg Barat, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Gajahmungkur, Candisari, Tembalang.	Kecamatan Sayung
21	SMP Negeri 21	Banyumanik, Gunungpati, Candisari, Tembalang, Gajahmungkur	Smg Tengah, Smg Utara, Smg Selatan, Smg Barat, Smg Timur, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Pedurungan, Genuk, Gayamsari.	Kecamatan Ungaran Barat, Kecamatan Ungaran Timur

1	2	3	4	5
22	SMP Negeri 22	Gunungpati, Mijen, Banyumanik, Gajahmungkur, Ngaliyan, Smg Barat	Smg Tengah, Smg Utara, Smg Selatan, Smg Timur, Tugu, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk Gayamsari.	Kecamatan Ungaran Barat, Boja
23	SMP Negeri 23	Mijen, Ngaliyan, Gunungpati, Smg Barat	Smg Tengah, Smg Utara, Smg Selatan, Smg Timur, Pedurungan, Tugu, Banyumanik Gajahmungkur, Candisari, Tembalang, Genuk, Gayamsari.	Kecamatan Boja
24	SMP Negeri 24	Gunungpati, Mijen, Gajahmungkur, Banyumanik.	Smg Tengah, Smg Utara, Smg Selatan, Smg Barat, Smg Timur, Tugu, Candisari, Tembalang, Ngaliyan, Pedurungan, Genuk, Gayamsari.	Kecamatan Ungaran Barat, Boja
25	SMP Negeri 25	Smg Utara, Genuk, Smg Tengah, Smg Barat, Smg Timur	Smg Selatan, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Banyumanik Gajahmungkur, Candisari, Tembalang, Pedurungan.	
26	SMP Negeri 26	Banyumanik, Gunungpati, Candisari, Tembalang, Gajahmungkur	Smg Tengah, Smg Utara, Smg Selatan, Smg Barat, Smg Timur, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Pedurungan, Genuk, Gayamsari.	Kecamatan Ungaran Barat, Ungaran Timur
27	SMP Negeri 27	Banyumanik, Candisari, Tembalang, Gajahmungkur	Gunungpati, Smg Tengah, Smg Utara, Smg Selatan, Pedurungan, Smg Barat, Smg Timur, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Genuk, Gayamsari.	Kecamatan Ungaran Barat, Ungaran Timur
28	SMP Negeri 28	Tugu, Smg Barat, Ngaliyan, Mijen,	Gunungpati, Smg Tengah, Smg Utara, Smg Selatan, Smg Timur, Smg Barat, Banyumanik Gajahmungkur, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari.	Kecamatan Kaliwungu
29	SMP Negeri 29	Tembalang, Banyumanik, Candisari, Pedurungan, Smg Selatan	Smg Tengah, Smg Utara, Smg Barat, Smg Timur, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Gajahmungkur, Genuk, Gayamsari.	Kecamatan Mranggen
30	SMP Negeri 30	Smg Barat, Tugu, Ngaliyan, Smg Selatan, Smg Utara, Gajahmungkur, Smg Tengah	Smg Timur, Mijen Gunungpati, Banyumanik, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari.	
31	SMP Negeri 31	Smg Barat, Tugu, Ngaliyan, Smg Selatan, Smg Utara, Gajahmungkur, Smg Tengah	Smg Timur, Mijen Gunungpati, Banyumanik, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari.	
32	SMP Negeri 32	Semarang Tengah, Semarang Utara, Smg Selatan, Smg Timur, Gayamsari	Candisari, Tugu, Ngaliyan, Mijen Gunungpati, Banyumanik, Gajahmungkur, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Smg Barat	

1	2	3	4	5
33	SMP Negeri 33	Tembalang, Banyumanik, Candisari, Pedurungan, Smg Selatan	Smg Tengah, Smg Utara, Smg Barat, Smg Timur, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Gajahmungkur, Genuk Gayamsari.	Kecamatan Mranggen
34	SMP Negeri 34	Pedurungan, Genuk, Gayamsari, Tembalang, Semarang Selatan	Smg Tengah, Smg Utara, Smg Barat, Smg Timur, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Gajahmungkur, Candisari.	Kecamatan Mranggen
35	SMP Negeri 35	Mijen, Ngaliyan, Gunungpati, Tugu.	Smg Barat Smg Tengah, Smg Utara, Smg Selatan, Smg Timur, Tugu, Banyumanik Gajahmungkur, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari.	Kecamatan Boja
36	SMP Negeri 36	Semarang Tengah, Semarang Utara, Smg Barat, Smg Selatan, Smg Timur.	Tugu, Ngaliyan, Mijen Gunungpati, Banyumanik, Gajahmungkur, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari.	
37	SMP Negeri 37	Smg Selatan, Smg Tengah, Smg Timur, Candisari, Pedurungan, Tembalang, Gayamsari.	Smg Utara, Tugu, Ngaliyar, Mijen, Gunungpati, Gajahmungkur, Banyumanik, Genuk, Smg Barat.	
38	SMP Negeri 38	Semarang Tengah, Semarang Utara, Smg Timur, Gayamsari, Pedurungan, Genuk	Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Gajahmungkur, Candisari, Tembalang, Smg Barat, Smg Selatan.	
39	SMP Negeri 39	Smg Selatan, Smg Tengah, Smg Timur, Candisari, Pedurungan, Tembalang, Gayamsari.	Smg Utara, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Gajahmungkur, Banyumanik, Genuk, Smg Barat.	
40	SMP Negeri 40	Smg Selatan, Smg Tengah, Candisari, Gajahmungkur, Smg Barat, Smg Utara.	Gayamsari, Tugu, Ngaliyar, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Smg Timur, Genuk, Tembalang, Pedurungan.	
41	SMP Negeri 41	Gunungpati, Mijen, Gajahmungkur Banyumanik, Ngaliyan	Smg Tengah, Smg Utara, Smg Selatan, Smg Barat, Smg Timur, Tugu, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari.	Kecamatan Ungaran Barat, Boja

<p>Dalam Kota Luar Rayon (Paling banyak 35%)</p>	<p>Luar Kota Luar Rayon (Paling banyak 5%)</p>
<p>4</p>	<p>4</p>
<p>Gunung Utara, Tuguh, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Genuk, Smg Barat</p>	
<p>Tuguh, Ngaliyan, Mijen, Banyumanik, Smg Barat, Gunung Tengah, Candisari, Gajahmungkur, Gunungpati, Smg Utara</p>	<p>Kec. Mranggen</p>
<p>Bayamsari, Genuk, Gunungpati, Candisari, Mijen, Tuguh, Tembalang, Banyumanik, Ngaliyan, durungan</p>	
<p>Gunung Utara, Smg Barat, Smg Timur, Tuguh, Ngaliyan, Mijen, Pedurungan, Genuk, Bayamsari.</p>	<p>Kecamatan Ungaran Barat, Timur</p>
<p>Tuguh, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Candisari, mbalar.g, Genuk, Gayamsari, Ngaliyan, durungan.</p>	
<p>Gunung Timur, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Bayamsari.</p>	
<p>Gunung Tengah, Smg Utara, Smg Selatan, Smg Timur, Banyumanik, Gajahmungkur, Candisari, Tembalang, durungan, Genuk, Gayamsari.</p>	<p>Kaliwungu</p>
<p>Gunung Tengah, Smg Utara, Smg Selatan, Smg Timur, Banyumanik, Gajahmungkur, Candisari, Tembalang, durungan, Genuk, Gayamsari.</p>	<p>Kaliwungu</p>
<p>Gunung Utara, Smg Barat, Smg Timur, Smg Tengah, Ngaliyan, Mijen, Pedurungan, Genuk, Bayamsari.</p>	<p>Kecamatan Ungaran Barat, Timur</p>
<p>Gunung Tengah, Smg Selatan, Smg Barat, Tuguh, aliyon, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, jahmungkur, Candisari, Tembalang.</p>	<p>Kecamatan Sayung</p>

C. SMA

No.	Nama Sekolah	Dalam Rayon (Paling sedikit 60%)	Dalam Kota Luar Rayon (Paling banyak 35%)	Luar Kota Luar Rayon (Paling banyak 5%)
1	2	3	4	4
1	SMA Negeri 1	Sng Selatan, Smg Tengah, Smg Timur, Candisari, Gajahmungkur, Tembalang, Gayamsari, Pedurungan	Smg Utara, Tugu, Ngalyan, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Genuk, Sng Barat	-
2	SMA Negeri 2	Pedurungan, Gayamsari, Tembalang, Geruk, Semarang Timur, Semarang Selatan	Tugu, Ngalyan, Mijen, Banyumanik, Sng Barat, Sng Tengah, Candisari, Gajahmungkur, Gunungpati, Sng Utara	Kec. Mranggen
3	SMA Negeri 3	Sng Tengah, Sng Utara, Sng Timur, Sng Selatan, Sng Barat, Gajahmungkur,	Gayamsari, Genuk, Gunungpati, Candisari, Mijen, Tugu, Tembalang, Banyumanik, Ngalyan, Pedurungan	
4	SMA Negeri 4	Banyumanik, Gunungpati, Candisari, Terbalang, Gajahmungkur, Semarang Selatan	Sng Utara, Sng Barat, Sng Timur, Tugu, Ngalyan, Mijen, Pedurungan, Genuk, Gayamsari.	Kecamatan Ungaran Barat, Timur
5	SMA Negeri 5	Semarang Tengah, Semarang Utara, Sng Barat, Sng Selatan, Sng Timur, Gajahmungkur	Tugu, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Candisari, Tembalang, Genuk, Gayamsari, Ngalyan, Pedurungan.	
6	SMA Negeri 6	Sng Barat, Tugu, Ngalyan, Sng Selatan, Sng Utara, Sng Tengah, Gajahmungkur	Sng Timur, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari.	
7	SMA Negeri 7	Ngalyan, Tugu, Sng Barat, Mijen, Gunungpati	Sng Tengah, Sng Utara, Sng Selatan, Sng Timur, Banyumanik, Gajahmungkur, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari.	Kaliwungu
8	SMA Negeri 8	Ngalyan, Tugu, Sng Barat, Mijen, Gunungpati	Sng Utara, Sng Barat, Sng Timur, Sng Tengah, Banyumanik, Gajahmungkur, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari.	Kaliwungu
9	SMA Negeri 9	Banyumanik, Gunungpati, Candisari, Tembalang, Gajahmungkur, Semarang Selatan	Sng Utara, Sng Barat, Sng Timur, Sng Tengah, Tugu, Ngalyan, Mijen, Pedurungan, Genuk, Gayamsari.	Kecamatan Ungaran Barat, Timur
10	SMA Negeri 10	Geruk, Sng Utara, Sng Timur, Pedurungan, Gayamsari	Sng Tengah, Sng Selatan, Sng Barat, Tugu, Ngalyan, Mijen Gunungpati, Banyumanik, Gajahmungkur, Candisari, Tembalang.	Kecamatan Sayung

1	2	3	4	5
11	SMA Negeri 11	Smg Selatan, Smg Tengah, Smg Timur, Candisari, Gajahmungkur, Tembalang, Gayamsari, Pedurungan	Smg Utara, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Genuk, Smg Barat,	Kecamatan Mranggen
12	SMA Negeri 12	Gunungpati, Mijen, Gajahmungkur, Smg Barat, Banyumanik, Ngaliyan, Tembalang, Candisari,	Smg Tengah, Smg Utara, Smg Selatan, Smg Timur, Tugu, Pedurungan, Genuk, Gayamsari.	Kecamatan Ungaran Barat, Ungaran Timur, Kec. Boja
13	SMA Negeri 13	Mijen, Ngaliyan, Gunungpati, Smg Barat, Tugu	Smg Tengah, Smg Utara, Smg Selatan, Smg Timur, Banyumanik Gajahmungkur, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari.	Kecamatan Boja
14	SMA Negeri 14	Smg Utara, Smg Barat, Smg Tengah, Genuk, Smg Timur, Gayamsari, Gajahmungkur	Smg Selatan, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Candisari, Tembalang, Pedurungan.	
15	SMA Negeri 15	Tembalang, Banyumanik, Candisari, Pedurungan, Smg Selatan, Genuk, Gayamsari.	Smg Tengah, Smg Utara, Smg Barat, Smg Timur, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Gajahmungkur.	Kecamatan Mranggen
16	SMA Negeri 16	Mijen, Ngaliyan, Gunungpati, Smg Barat, Tugu, Smg Utara, Smg Tengah, Smg Selatan, Genuk	Smg Timur, Banyumanik, Gajahmungkur, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Gayamsari.	Kecamatan Boja

Plt. WALIKOTA SEMARANG
WAKIL WALIKOTA



HENDRAR PRIHADI

LAMPIRAN IV
 PERATURAN WALIKOTA SEMARANG
 NOMOR 18
 TENTANG
 SISTEM DAN TATA CARA
 PENERIMAAN PESERTA DIDIK DI
 KOTA SEMARANG

TAMBAHAN PENILAIAN

Satuan Pendidikan

A. Nilai Kemasmalahatan

1. Anak Pendidik

a. SD, SMP, SMA

NO	PENDAFTARAN	PENAMBAHAN USIA/NILAI	
1	Pada satuan pendidikan orang tuanya sebagai guru	SD	= 6 bulan ^(*)
		SMP	= 4,5
		SMA	= 6
2	Dalam rayon	SD	= 3 bulan (*)
		SMP	= 1,5
		SMA	= 1,5
3	Luar rayon	SD	= 1 bulan (*)
		SMP	= 1
		SMA	= 1

(*) anak guru SD yang mendapat nilai kemasmalahatan usia di atas 6 tahun

b. SMK

NO	PENDAFTARAN	PENAMBAHAN NILAI
1	Pada satuan pendidikan orang tuanya sebagai guru	6
2	Dalam daerah	1,5

2. Anak Tenaga Kependidikan

NO	PENDAFTARAN	PENAMBAHAN USIA/NILAI	
1	Pada satuan pendidikan orang tuanya sebagai tenaga kependidikan	SD	= 6 bulan
		SMP	= 4,5
		SMA	= 6
		SMK	= 6

B. Nilai Lingkungan

NO	CALON PESERTA DIDIK	PENAMBAHAN NILAI		
		SMP	SMA	SMK
1	Miskin tempat tinggalnya di lingkungan sekolah	3	4,5	4,5
2	Tidak miskin tempat tinggalnya di lingkungan sekolah	1	1	1
3	Miskin tempat tinggalnya di lingkungan kelurahan yang ditetapkan		1	

C. Nilai Prestasi

1. Tingkat Prestasi

No	Tingkat Kejuaraan	Juara		
		I	II	III
1.	Internasional	6	5	4
2.	Nasional	3	2,75	2,50
3.	Provinsi	2,25	2,0	1,75
4.	Kab / Kota	1,5	1,25	1,0
5.	Kecamatan	0,75	0,50	0,25

2. Prestasi Olimpiade

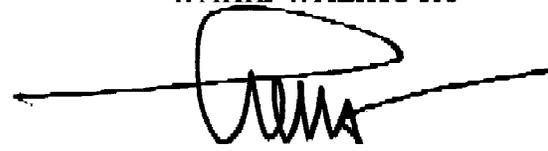
No	Jenis Kejuaraan	Juara		
		Emas	Perak	Perunggu
1	Olimpiade Internasional SMP/SMA	10	9	8
2	OSN SMP/SMA	7,5	6,5	5,5

Keterangan :

- Kejuaraan dari negara sahabat/asing nilainya sama dengan Juara I tingkat Nasional;
- Tambahan nilai prestasi hanya diambil dari salah satu prestasi tertinggi dari nilai kejuaraan yang diperoleh, bukan jumlah dari seluruh nilai prestasi yang dimilikinya;
- Prestasi tersebut di atas dapat diakui apabila dicapai peserta didik dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir (Juli 2010 s.d. Juni 2013);
- Penyelenggara kegiatan adalah Instansi atau Organisasi yang berkompeten misalnya Instansi Pemerintah, Organisasi Profesi yang sesuai bidang lomba dan organisasi di bawah pembinaan instansi terkait;
- Penyelenggaraan lomba tingkat kecamatan kota Semarang adalah penyelenggara setingkat UPTD Pendidikan Kecamatan;
- Untuk menghindari adanya sertifikat (piagam) palsu, supaya diadakan penelitian dan pengesahan secara berjenjang : piagam tingkat Nasional dan Provinsi pengesahan oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah u.p. Kabid yang membidangi, piagam tingkat Kota dan Kecamatan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang up. Kabid yang membidangi serta khusus untuk SD diadakan penelitian dan pengesahan oleh kepala UPTD Pendidikan Kecamatan;

- g. Semua jenis sertifikat (piagam) penghargaan di luar ketentuan tersebut di atas tidak diperhitungkan;
- h. Satuan pendidikan diberi kewenangan untuk menentukan sertifikat sesuai dengan ketentuan dan diperbolehkan menguji calon peserta didik, sesuai bidang prestasi yang diperolehnya;
- i. Apabila mendapatkan prestasi dari kejuaraan yang berjenjang, wajib menunjukkan piagam prestasi dari jenjang kejuaraan tingkat dibawahnya;
- j. Apabila mendapatkan prestasi dari kejuaraan yang berjenjang, namun tidak memiliki piagam prestasi dari jenjang kejuaraan tingkat dibawahnya wajib menunjukkan surat keterangan dari sekolah.

PII. WALIKOTA SEMARANG
WAKIL WALIKOTA

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'H' followed by several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

HENDRAR PRIHADI

LAMPIRAN V
PERATURAN WALIKOTA SEMARANG
NOMOR 18
TENTANG
SISTEM DAN TATA CARA
PENERIMAAN PESERTA DIDIK
DI KOTA SEMARANG

RUMUS PERHITUNGAN NILAI AKHIR SELEKSI

A. SD

$$PU = U + NK$$

Keterangan : PU = Peringkat Usia
U = Usia Calon Peserta Didik
NK = Nilai Kemaslahatan

B. SMP

$$NA = NU + NK + NP + NL$$

Keterangan : NA = Nilai Akhir
NU = Jumlah nilai UN SD
NK = Nilai Kemaslahatan
NP = Nilai Prestasi
NL = Nilai Lingkungan

C. SMA

$$NA = NU + NK + NP + NL$$

Keterangan : NA = Nilai Akhir
NU = Jumlah nilai UN SMP
NK = Nilai Kemaslahatan
NP = Nilai Prestasi
NL = Nilai Lingkungan

D. SMK

$$NA = \{65\% (2A + 3B + 4C + 2D)\} + (35\% E) + NP + NK + NL$$

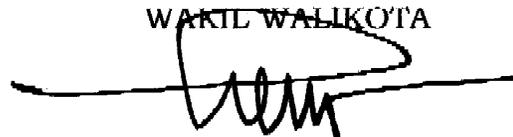
Keterangan :

NA	=	Nilai Akhir
A	=	Nilai Bahasa Indonesia
B	=	Nilai Bahasa Inggris
C	=	Nilai Matematika
D	=	Nilai IPA
E	=	Tes Khusus
NP	=	Nilai Prestasi
NK	=	Nilai Kemaslahatan
NL	=	Nilai Lingkungan

Catatan :

Jumlah nilai E pada nilai akhir SMK jumlahnya paling tinggi sebesar 110, yaitu sama dengan jumlah nilai paling banyak dari (2A + 3B + 4C + 2D).

Plt WALIKOTA SEMARANG
WAKIL WALIKOTA



HENDRAR PRIHADI